Di Atas Sayap Seekor Merpati Putih Salju

Shreveport, LA, Amerika Serikat
28 Nopember 1965 (Petang)

1 (1) Mari menundukkan kepala kita.

Tuhan yang terkasih, kami berterima kasih kepadaMu pada malam ini atas janji kedatangan Tuhan Yesus, di mana kami akan bertemu di dalam sebuah pertemuan besar di mana itu akan merupakan sukacita dan nyanyian-nyanyian yang tidak akan pernah berakhir, sebagaimana kami memuji-mujiMu di sepanjang zaman-zaman yang tak berkesudahan yang akan datang itu. Kami memohonkan berkat-berkatMu atas pertemuan malam ini. Kami memohonkan berkat-berkatMu atas tabernakel ini, atas stafnya, pastor-pastornya, rekan-rekan sekerjanya, para wakil pastor, dan semuanya.

Kami memohon kepadaMu untuk memberkati mereka ini, Tuhan, yang sudah datang bermil-mil jauhnya untuk menghadiri pertemuan ini, tumpangkanlah tangan rahmatMu ke atas mereka ketika mereka melakukan perjalanan pulang kembali ke rumah mereka. Kabulkan itu, Tuhan. Kiranya kami berkumpul lebih banyak lagi di tempat ini yang disebut rumah Allah, untuk menyembah. Berkatilah mereka yang sedang tersambung pada malam ini Tuhan, melalui saluran telepon. Kiranya setiap orang yang belum diselamatkan menemukan Yesus Kristus Juruselamat mereka, malam ini; sembuhkanlah semua yang sakit dan yang menderita. Bapa, hambaMu sedang melaporkan bagi kebaktian, di dalam Nama Yesus. Amin!

2 (3) Tuhan memberkati anda masing-masing. Sungguh senang berada di sini pada malam ini. Saya baru saja masuk ketika Saudara Ernie sedang menyanyikan bagian yang terakhir dari lagunya, Di Atas Sayap Seekor Merpati. Tentunya sanjak yang indah, indah tentunya, dan saya—saya tahu waktunya tepat. Jadi sekarang, kita sangat berterima kasih.

Dan kepada anda semua orang-orang yang tersambung pada malam ini di seluruh negeri, saya berharap anda berada di sini untuk melihat penantian ini, pengharapan-pengharapan yang ada di wajah orang-orang sebagaimana mereka berdesak-desakan di dalam gedung ini malam ini; mengalami saat yang mengagumkan.

Kita ingin berterima kasih kepada Saudara Jack Moore, dan Saudari Moore, dan Saudara Noel, Saudara Boutliere, Saudara Brown, semua rekan-rekan yang ada di sini, seluruh tabernakel, seluruh staf, dengan mengundang kami kembali.

3 (6) Itu adalah . . . sungguh . . . agaknya . . . tidak bisa dikatakan suatu kebetulan, sederhananya itu adalah tangan Allah yang telah mengerjakannya. Ada seorang saudara di sini yang mendapatkan sebuah mimpi beberapa waktu lalu, tentang hal yang sedang terjadi ini, dikatakan saya "sedang berdiri dengan mengenakan sepasang celana putih, mengenakan moccasin Indian [Sepatu suku Indian—Ed.]." Dan begitulah tepatnya bagaimana saya sedang berdiri ketika saya menghubungi Saudara Jack untuk pertemuan ini, tepat sekali, (di Carson, Colorado) moccasin Indian dan mengenakan celana levis putih; Saudara Leo, jika anda sedang mendengarkan, saya tadinya mau menemui anda dalam beberapa menit. Jadi itu adalah ketika pertemuan itu terlahir, tepat di sana.

4 (7) Sekarang ini adalah Minggu malam; saya tahu banyak dari antara anda akan mengemudi semalaman untuk pulang malam ini, sebagian dari anda akan berangkat pada pagi hari. Saya sudah ada dua hari perjalanan nantinya dengan mengendarai mobil. Dan begitulah kami—kami tidak akan menahan anda terlalu lama. Dan saya sudah mencoba untuk menjadikan ini sebuah malam tempo dulu, malam di mana Saudara Brown, dan Saudara Jack, dan kita semua berdoa bagi mereka yang sakit bertahun-tahun yang lalu, akan berdoa bagi yang sakit dengan cara yang sama seperti yang dulu kami lakukan pada waktu itu.

Sekarang, apakah anda yang di belakang sana bisa mendengar saya? Saya terus saja mengecilkan mikropon-mikropon ini karena suara saya serak.

5 (9) Dan begitulah saya ingin . . . Hanya sesuatu yang kecil, insiden kecil ini sudah terjadi. Wah, mereka sedang memberitahu saya beberapa waktu yang lalu bahwa ada seorang saudara, barangkali hadir di sini di pertemuan malam ini, yang baru saja keluar dari faham denominasi; datang ke Shreveport, ingin mendengar tentang Pesan. Dan dia kebingungan, dia tidak tahu di mana dia berada, jadi dia pergi ke pinggir kota. Dia melihat suatu kumpulan orang-orang, dia berkata, "Apakah ini tempat di mana Billy Branham akan berkhotbah?"

Dia berkata, "Tidak, ini adalah tempat di mana Billy Graham akan berkhotbah melalui sebuah pemutaran film."

Dia berkata, "Yah, maafkan saya, saya—saya sudah salah tempat."

Dia katakan dia beranjak, dia berkata, "Sekarang ke mana saya dapat pergi, Tuhan?" Dikatakan dia mulai menelusuri jalan utama ini. Saya tidak tahu apa itu; ada sebuah gereja yang besar di sini di ujung jalan itu. Jalan Texas. Dan ada sebuah salib putih besar di atas sebuah gereja. Dikatakan bahwa Tuhan

menyuruh dia, dikatakan, "Terus saja jalan." Dikatakan . . . ketika dia sampai di sana, ada . . . Dikatakan, "Yah, ini pasti tempatnya, ada banyak mobil yang sedang diparkir." Dan dikatakan, "Seorang mempelai wanita dan mempelai pria berjalan keluar dari gereja itu." Itu adalah tadi malam, ada sebuah pernikahan, saya melihatnya keluar. Tuhan berkata, "Nah, itulah dia. Kamu keluar dari faham denominasi untuk masuk menjadi Mempelai Wanita, untuk pergi bersama-sama dengan Mempelai Pria." Paham? Paham?

6 (13) Saya sedang bercakap-cakap dengan isteri saya, sambil menuruni jalan itu, bagaimana bulan dan bintang tergantung tepat di atas salib itu, sambil kami berjalan masuk. Saya rasa saya baru saja melihat hal-hal kecil yang seperti itu, mungkin semacam pujian atas kepercayaan saya kepada Tuhan dan pelayanan saya.

Saya sedang merenungkan malam ini, di Tucson, kebetulan itu adalah Victor Le Deux, dia adalah orang Perancis . . . dia adalah seorang Perancis asli. Saya yakin saya sudah memberitahu anda tempo hari, di mana ketika saya sudah selesai berbicara, berusaha memisahkan faham denominasi dari Kekristenan yang asli . . . Dan seseorang memberikan saya sebuah . . . semacam komentar kecil tentang itu, dari sebuah gereja Pentakosta denominasi yang terkenal.

Dan begitulah Danny Henry, saya pikir dia adalah sepupu dari seorang bintang film atau seperti itu, dan dia adalah seorang Baptis; dan dia datang ke podium, dan merangkul saya dan berkata, "Saudara Branham, saya harap hal ini tidak terdengar tidak suci, tetapi itu mungkin adalah Wahyu pasal 23." Dan ketika dia mulai mengatakan sesuatu yang lain, dia mulai berbicara dengan bahasa lidah.

Dan tiga orang Perancis ini . . . Seorang wanita berkebangsaan Perancis (wanita yang besar dan gemuk, berkulit gelap, dari Louisiana, mungkin dia sedang duduk di sini pada malam ini) menuliskan itu di selembar kertas, apa yang dia ucapkan. Kemudian Victor Le Doux, seorang pelayan/minister, menuliskan hal yang sama; dan mereka sedang atau hendak membandingkan catatan-catatan itu. Seorang pria berambut putih (agaknya rambut pirang) berdiri di belakang, penuh sesak di belakang sejauh yang dia bisa, datang ke depan, ingin melihat catatan-catatan itu. Dia adalah penerjemah bahasa Perancis di PBB. Dan ketiga catatan itu semuanya sama.

Dan dikatakan begini:

> *Karena engkau sudah memilih jalan yang sukar ini . . . Engkau sudah memilihnya, engkau sudah mengambil . . . memilihnya atas pilihanmu sendiri.* (tentu saja kita tahu itu, Musa harus mengambil pilihannya sendiri)
>
> (dikatakan) *Ini adalah jalan yang tepat dan benar, karena ini adalah JALANKU. Dan betapa —betapa suatu keputusan yang mulia yang telah engkau ambil! . . .* (dikatakan) *. . .*
>
> *Karena hal ini, maka suatu bagian yang besar di Surga menantikanmu.*
>
> *Dan keputusan ini sendiri yang akan membuatnya, dan menggenapkan, kemenangan yang sangat hebat di dalam Kasih Ilahi.*

Ketiganya sama. Saya rasa saya menyimpannya di dalam Alkitab saya malam ini, (Saya tadi mencarinya di sana, tetapi saya tidak menemukan), salinan asli darinya.

7 (19) Danny Henry tidak tahu . . . seperti saya sendiri, dia hampir tidak tahu bahasa Inggris yang baik, apalagi Perancis. Kalau anda perhatikan di sana, itu seperti bahasa Perancis, mereka menempatkan kata kerja sebelum kata keterangan. Dan penafsiran dari ketiganya persis sama.

Danny Henry, suatu kali, dia membuat . . . Mungkin Danny sedang mendengarkan malam ini. Victor Le Doux barangkali mendengarkan, karena saya tahu dia berada di Tucson. Dan anda saudara-saudari yang di Tucson di gereja, tabernakel, Tabernakel Tucson di mana Saudara Green sebagai pastornya; Saudara Victor Le Doux, saya mengerti berada di sebuah pertemuan tenda di kaki dari jalan Park Avenue di mana itu berakhir di jalan Highway 80, datang lewat jalan ini. Dan kalau anda ada di luar sana besok malam dan malam berikutnya, kapanpun seberapa lama dia akan ada di sana, pergilah dengarkan dia; dan Danny mungkin bersama-sama dengannya. Dan bisa saja mereka sedang mendengarkan dari tabernakel malam ini, saya tidak tahu.

8 (21) Danny pergi ke Yerusalem tepat sesudah itu, dan dikatakan dia sedang berbaring di sana di dalam kubur di atas papan . . . papan batu, di mana Yesus dibaringkan, sesosok mayat persis sebelum kebangkitanNya. Dan dikatakan, tiba-tiba saya timbul dalam pikirannya; dan dikatakan dia berlari keluar, mulai menangis, dan dia berjalan keluar. Dan dia dituntun . . . Dia adalah seorang yang membuat barang-barang dari bebatuan; batu-batu yang jatuh, maksud saya. Dikatakan dia pergi ke tempat yang mereka katakan di mana kayu salib itu diturunkan, dan dia menjatuhkan . . . memukul sekeping batu kecil kira-kira seperti . . . oh, satu inci persegi, atau seperti itu; menaruhnya dalam sakunya, dan terkesan untuk membawanya pulang.

Ketika dia membawanya, sesuatu berkata kepadanya, "Buatkan untuk Saudara Branham sepasang kancing manset dari batu itu." Jadi dia memasukkannya ke dalam asam, dan asam itu merubah warna batu itu dari batu biasa yang terlihat seperti kapur menjadi sebuah batu yang berwarna merah darah. Dan dia membuat kancing manset.

Dan ketika dia memberikannya kepada saya, dia tidak memperhatikannya, tetapi melintas persis di tengah-tengah dari kedua kancing manset itu terbentang jalur yang lurus dan sempit itu. Saya memakainya malam ini, untuk mendoakan orang sakit. Nah, sebuah batu warna merah darah, seperti tetesan darah; dengan jalur yang lurus dan sempit melewatinya. Tepat sekali apa yang dikatakan nubuatannya, "jalan yang sempit dan lurus"; nah, di dalam nubuatan itu. Saya sudah memperlihatkan itu kepadanya.

Danny, jika anda sedang mendengarkan, anda atau Saudara Le Doux, salah satunya, malam ini akan menjadi malam gaya lama ketika kami berdoa untuk orang sakit. Saya senang berjalan di jalan yang lurus dan sempit, jalan Injil, jalan Firman, bersama Tuhan kita Yesus Kristus.

9 (25) Tuhan memberkati anda semua. Nah, anda sangat manis untuk diajak berbincang-bincang, saya akan berbicara saja lama dan saya akan menahan anda terlalu lama di sini. Billy katakan ada sekitar tiga dan empat ratus orang yang harus didoakan, jadi saya harus bergegas secepat mungkin dengan pesan kita, dan kemudian berdoa bagi yang sakit.

Sekarang, bagi orang-orang yang ada di Arizona, pada hari Sabtu malam depan, kita berada di (tidak pernah bisa ingat nama kota itu) Yuma, Arizona, pada acara jamuan makan. Jadi kemudian, di California, kita teruskan pada hari Minggu paginya, ke Los Angeles dan tempat-tempat yang sudah diprediksikan untuk berada di sana.

Malam ini, saya ingin mengambil sebuah teks dari Kitab Suci.

10 (28) Ngomong-ngomong, saya sedang berada di sebuah kafetaria hari ini, Kafetaria Morrison; Saudara Jack, isterinya, saya dan isteri saya. Kami pergi ke Kafetaria Morrison untuk berkumpul bersama-sama sejenak, kami belum pernah keluar bersama, para wanita ini belum pernah keluar bersama-sama. Ada seorang pria muda berjalan ke arah saya, namanya Green, dia adalah ayahnya Saudara Pearry Green. Dan dia berkata, "Anda tahu, Saudara Branham, anda sedang berbicara tentang 'peniti johnny' pada suatu malam." Itu sungguh suatu . . . Apa itu? Peniti Bobby. Dia berkata, "Anda sedang berbicara tentang 'peniti johnny,'" dikatakan, "Saya berikan anda 'peniti johnny.'" Dia memberikannya kepada saya.

Nah, itu adalah "peniti johnny," ibu-ibu, itu tidak akan berfungsi di rambut. "Peniti johnny," dia katakan—katakan dia telah memakainya selama bertahun-tahun, untuk menahan lembaran-lembaran Alkitabnya. Jadi dia katakan, "Saya akan berikan kepada anda sebuah 'peniti johnny' yang asli." Jadi, Saudara Green, jika anda ada di sini di suatu tempat atau sedang mendengarkan, "peniti johnny" itu sangat bagus, menahannya dengan baik.

11 (30) Sekarang kita ingin langsung masuk ke nas-nas Kitab Suci. Dan saya ingin anda membuka bersama saya sekarang di Mazmur 55, dan juga Matius 3. Dan subyek saya malam ini adalah topiknya Saudara Ernie: "Di Atas Sayap Seekor Merpati Putih-Seputih Salju." Nah, saya tidak akan sanggup untuk menjelaskan semua catatan dan nas-nas Alkitab yang sudah saya tuliskan di sini, karena saya agaknya akan melompati beberapa di antaranya, dan karena saya sudah menjanjikan Pesan itu.

Tuhan menghendaki, untuk pertemuan di Yuma Sabtu malam depan, saya ingin berkhotbah tentang: "Kondisi-kondisi Bagi Pengangkatan," jika Tuhan menghendaki.

12 (32) Di Mazmur 53 . . . Maafkan saya, Mazmur 55:

Berilah telinga . . . [Maaf? 55, ya, tuan]

Berilah telinga, ya Allah, kepada doaku, . . . janganlah sembunyikan dirimu dari permohonanku.

Perhatikanlah aku dan jawablah aku! Aku meratap dalam keluhanku, dan membuat suara gaduh;

Karena teriakan musuh, karena aniaya orang fasik; sebab mereka menimpakan kejahatan kepadaku, dan dengan geram mereka membenci aku.

Hatiku sangat sakit dalam batinku, kengerian maut telah menimpa aku.

Aku dirundung takut dan gentar, perasaan seram meliputi aku.

Dan aku berkata: Sekiranya aku mempunyai sayap seperti merpati! Aku akan terbang jauh, dan beristirahat.

Bahkan aku akan lari jauh-jauh, dan tetap tinggal di padang gurun. Sela. [Sela artinya "Amin."]

13 (33) Daud, seorang yang menyenangi padang gurun, ketika dia mengalami kesesakan dan orang-orang tidak mau percaya kepadanya, dan musuh-musuh telah mengepung dia, dia berkata, "Sekiranya aku mempunyai sayap seekor merpati, aku akan terbang ke padang gurun dan diam di sana." Betapa seringnya saya merenungkan hal yang sama! Andaikan saya dapat mengambil senapan saya yang tergantung di dinding, tas camping saya, pergi ke luar ke padang belantara dan tidak akan pernah kembali lagi. Saya sudah memohon kepada Tuhan jika saya dapat hidup untuk melihat hari itu . . . Saya tidak pernah menginginkan sebuah kebaktian penguburan, saya katakan, "Jika saja saya bisa pergi ke luar masuk ke hutan di suatu tempat, menyandarkan si Old Blondie itu ke pohon, . . ."

Itu adalah senapan saya, maafkan saya, saya—saya—saya katakan itu demi isteri saya yang sedang duduk di sana. Anda tahu, senapan itu, diberikan kepada saya oleh seorang Saudara di sini sekian tahun lalu, saya sudah membunuh 55 ekor binatang buruan dengan senapan itu, tanpa meleset sekali pun, beberapa dari antaranya tujuh sampai delapan ratus yard. Saya menyebutnya "Blondie" karena isteri saya seorang yang berambut coklat, jadi dia katakan bahwa saya lebih memikirkan senapan itu daripada dirinya. Tapi . . .

Jadi, saya—saya akan suka untuk menyandarkannya ke pohon, dan berkata, "Tuhan, biarlah Joseph menemukannya suatu hari nanti." Saya ingin mengambil sayap-sayap merpati dan terbang jauh.

Tetapi sama seperti suatu waktu di atas pegunungan itu dan mengamati seekor rajawali, dan melihatnya terbang jauh (anda tahu kisah saya tentang itu), saya katakan, "Senang sekali berada di sini, Tuhan; seperti yang dikatakan Petrus, 'kami akan mendirikan tiga tabernakel.' Tetapi di bawah sana di kaki gunung itu, orang-orang yang sakit dan menderita sedang menanti, orang-orang yang terhilang dan sekarat sedang menanti." Jadi marilah kita melakukan apa yang dapat kita lakukan selagi masih siang, dan suatu hari kelak akan ada sebuah . . . sayap-sayap seekor Rajawali putih akan turun, Dia akan membawa kita jauh.

14 (37) Sekarang di Matius 3:16, saya mau membaca ayat 16 dan 17.

Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atasNya.

Lalu terdengarlah suara dari surga yang mengatakan, "Inilah AnakKu yang Kukasihi, di dalamNyalah Aku berkenan." [Dengan kata lain, "di dalamnya Aku berkenan diam."]

15 (38) Sekarang kita ingin berbicara tentang burung ini selama beberapa menit. Seekor merpati sudah selalu merupakan salah satu burung kesukaan saya. Dan demi merenungkan tentang seekor merpati, merpati sesungguhnya . . . dan burung dara adalah burung yang sama. Burung dara adalah merpati domestik. Keduanya berasal dari famili yang sama. Saya sudah memeriksanya dan itu merupakan famili yang sama. Burung dara dan merpati, keduanya berasal dari famili yang sama. Kebiasaan-kebiasaan dari burung-burung ini mengagumkan.

Saya sudah berkhotbah di sini, beberapa tahun yang lalu, di sebuah pertemuan tenda di sini bersama Saudara Moore, tentang: *"Anak Domba Dan Merpati."* Saya rasa anda semua mengingat itu; dan bagaimana merpati adalah burung yang paling bersih yang kita miliki, dan anak domba adalah binatang yang paling lemah-lembut yang kita miliki. Keduanya adalah burung dan binatang untuk persembahan korban.

16 (40) Betapa indahnya itu dilambangkan di sini sebagaimana Yesus sebagai Anak Domba, dan Allah sebagai Merpati. Dan merpati tidak akan diam di atas serigala, sifatnya tidak benar. Itu tidak bisa diam di atas seekor anjing, sifatnya tidak benar. Itu harus ada di atas anak domba; kedua sifat itu harus sama. Dan begitulah kita seharusnya, sifat-sifat kita harus berubah dari auman orang berdosa menjadi kelemah-lembutan seekor anak domba.

Dan apakah anda perhatikan Merpati memimpin Anak Domba? Dan perhatikan, Anak Domba menyerahkan segala sesuatu yang Dia miliki kepada Merpati. Dan perhatikan ke mana Merpati memimpinNya: ke penyaliban untuk dosa-dosa kita semua.

Nah, Merpati itu . . . Jika Allah ingin menggambarkan AnakNya, Dia digambarkan oleh binatang yang paling bersih dan lemah lembut di bumi ini, seekor makhluk yang terikat dengan bumi; tetapi ketika Allah menggambarkan diriNya di surga, adalah dengan burung yang paling bersih dan paling lemah lembut yang ada di langit, seekor merpati.

17 (43) Nah, merpati ada bermacam-macam, ada banyak variasi yang berbeda dari mereka. Biasanya burung perkutut kita merupakan burung yang terlihat agak abu-abu. Dan kemudian ada merpati kabung, dan kemudian ada merpati senja. Ada juga yang disebut merpati sonora yang kita miliki di rumah. Dia

kecil, berwarna abu-abu; burung yang sangat kecil dengan garis-garis warna merah pada sayap-sayapnya. Ada banyak jenis merpati yang berbeda-beda, dan mereka berbeda dalam warna. Juga hal yang sama dengan burung dara.

Nah, merpati adalah seekor burung merpati yang konstruksi tubuhnya sangat aneh, karena kebiasaan-kebiasaannya di mana dia tidak dapat memakan sesuatu yang tidak bersih; dia benar-benar tidak bisa melakukannya, karena dia tidak dibangun untuk hal itu.

18 (45) Nah, saya sudah selalu berbicara tentang merpati sebagai simbol Allah, dan gagak sebagai simbol munafik. Seekor gagak dapat bertengger di atas bangkai yang sudah lama mati dan makan sepanjang hari, dan terbang ke padang dan makan gandum bersama merpati. Tetapi merpati dapat memakan gandum dengan baik, tetapi ia tidak dapat makan daging bangkai. Paham? Sungguh dia tidak dapat melakukannya, dia tidak dapat mencernanya. Dan saya bertanya-tanya kenapa dia tidak dapat melakukan itu; keduanya adalah unggas, keduanya burung. Tetapi kenapa? Itu adalah struktur tubuh mereka.

Dan begitu jugalah halnya dengan seorang Kristen yang sejati. Seorang . . . hanya seorang Kristen denominasi yang dapat menerima apa saja, tetapi seorang Kristen yang sejati yang sudah dilahirkan kembali tidak dapat menerima hal-hal dari dunia. Dia dibangun dengan konstruksi yang berbeda.

19 (47) Saya mendapati bahwa merpati tidak memiliki empedu. Tidak ada empedu di dalam tubuh seekor merpati, karena dia tidak membutuhkannya.

Jadi begitu jugalah dengan seorang Kristen, dia tidak membutuhkan adanya kepahitan, paham, karena dia hanya dapat memakan makanan dari Allah. Dan tidak dibutuhkan kepahitan untuk mencerna makanan itu; dibutuhkan kasih, paham, agar dia . . . untuk mencerna makanan itu. Kepahitan: "Oh," mereka katakan, "yah . . ." mereka berbeda denganNya. Tetapi kasih selalu menerimaNya, Firman Allah.

Nah, dia tidak memiliki empedu; jadi oleh karena itu dia tidak bisa . . . itu benar-benar menentang dirinya untuk memakan sesuatu yang buruk. Dan jika dia memakannya, itu akan membunuh dirinya. Tetapi tidak ada bahaya, dia tidak akan memakannya (uh-huh), karena dia tidak memiliki selera untuk itu.

20 (50) Dan begitulah halnya dengan seorang Kristen sejati. Apakah anda tahu seorang Kristen sejati bahkan tidak memiliki dosa apa pun yang diperhitungkan kepadanya? Daud berkata, "Diberkatilah orang yang dosanya tidak diperhitungkan Allah kepadanya." Ketika anda dibasuh di dalam Darah Anak Domba (bukan dengan pura-pura percaya, tetapi benar-benar Darah Anak Domba), Allah tidak memperhitungkan kepada anda apa pun yang telah anda perbuat, karena anda berada di bawah Darah dan Dia tidak melihatnya. Ada sebuah korban Darah; satu-satunya hal yang dapat Dia lihat di dalam anda, adalah sebagaimana Dia sudah melihat anda sebelum dasar dunia ketika Dia menempatkan nama anda di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba. Itu saja yang dapat Dia lihat, karena anda sudah ditebus dari segala sesuatu yang pernah anda perbuat, anda sudah dibasuh di dalam darah Anak Domba. Oleh karena itu tidak ada empedu di dalam anda, tidak ada kebiasaan yang najis di dalam anda, karena Darah Anak Domba itu telah melakukan ini; dan Allah tidak dapat memperhitungkan dosa kepada anda sesudah anda memiliki sebuah korban dosa yang terletak di sana yang sedang menantikan anda.

"Yah," anda berkata, "lantas itu memberikan saya banyak ruang, Saudara Branham, saya dapat melakukan apa yang saya inginkan." Saya selalu melakukannya; selalu. Tetapi ketika seseorang sungguh-sungguh dapat melihat apa yang sudah dilakukan Yesus baginya, dan berpaling dan melakukan sesuatu yang bertentangan denganNya, itu memperlihatkan dia tidak pernah menerima Kristus.

21 (52) Saya mempunyai seorang isteri yang sedang duduk di belakang sana. Dia berusia sepuluh tahun lebih muda dari saya, dan sama berubannya seperti saya. Alasannya adalah karena dia berdiri antara saya dan dunia luar. Jika saya akan pergi ke luar negeri, dan saya akan . . . Bukankah ini akan menjadi semacam kehidupan keluarga, seandainya saya akan mengumpulkan keluarga saya di sekeliling saya dan saya akan berkata: "Perhatikan ke mari, Ny. Branham, kamu harus menyadari bahwa kamu adalah Ny. William Branham. Engkau tidak boleh memiliki suami yang lain sementara saya pergi. Jangan main mata dengan pria mana pun," dan semua hal-hal ini? "Jangan kamu main mata sama sekali. Kalau kamu melakukannya, ketika saya kembali saya akan menceraikanmu."

Dan dia akan berbalik dan berkata, "Nah, suamiku yang baik, saya juga mau mengatakan sesuatu kepadamu. Kamu tidak boleh pergi keluar bersama wanita lain sementara kamu pergi. Jangan kamu melakukan ini dan itu. Jika kamu melakukannya, anggap saja dirimu sudah bercerai ketika kamu pulang ke rumah."

Nah, apakah itu akan menjadi sebuah keluarga yang manis? Paham? Tidak! Jika saya benar-benar mengasihi dia . . . Walaupun saya yakin kalau saya membuat sebuah kesalahan dan tergelincir dan melakukan sesuatu yang salah, saya yakin dia akan memaafkan saya untuk itu karena dia mencintai saya. Dan jika dia melakukan itu, saya yakin saya akan memaafkan dia untuk itu; tentu saja, karena

saya mencintai dia. Tetapi jika saya mencintai dia seperti itu, selama saya mencintai dia seperti itu, dia tidak khawatir. Walaupun dia akan memaafkan saya, saya tidak akan menyakitinya karena alasan apa pun. Saya—saya—saya akan merasa sebagai orang yang paling bersalah di dunia, saya tidak dapat menunggu semenit pun di mana saya akan memberitahukan kepadanya tentang apa yang sudah saya lakukan, karena saya mencintainya. Yah, itulah . . . Jika saya mengasihi dia dengan kasih fileo seperti itu, betapa lebih besarnya lagi kasih agape saya kepada Yesus Kristus?

22 (55) Walaupun saya mungkin mengisap sebatang rokok, saya tidak pernah melakukannya dalam hidup saya; tetapi walaupun saya akan merokok, Dia mungkin mengampuni saya untuk itu, saya yakin Dia akan mengampuni saya. Kalau saya minum-minuman, saya tidak pernah melakukannya dalam hidup saya, tetapi saya yakin Dia akan mengampuni saya untuk itu. Dan saya terlalu mengasihi Dia, (Allah, tolong saya) saya tidak ingin berbuat apa pun yang seperti itu, paham, karena saya mengasihi Dia. Hal-hal itu sudah lenyap dari diri saya, karena ketika Dia mengubah saya dari seekor gagak menjadi seekor merpati maka itu membuat suatu perbedaan, selera saya dan yang lainnya sudah meninggalkan saya; maka dosa tidak diperhitungkan kepada saya, karena saya tidak bermaksud untuk melakukan itu, tidak ada di dalam diri saya untuk melakukan itu.

23 (56) Sekarang hal lain yang hebat tentang merpati ini. Dia adalah seekor burung yang aneh. Apakah anda pernah melihat semua burung . . .

Salah satu burung kesukaan saya adalah burung robin. Nah, kalian anak-anak laki-laki berhentilah menembaki robin-robin saya, paham, karena saya tidak ingin kalian melakukan itu. Robin saya, anda tahu bagaimana ia memperoleh warna merah di dadanya? Anda tahu, pada suatu hari ada seorang Manusia yang sedang sekarat di atas kayu salib, tidak ada yang mau menolongNya, Allah sudah meninggalkan Manusia itu, dan Dia akan mati. Kedua tanganNya dipaku, kakiNya dan lambungNya berdarah, mahkota duri ada di kepalaNya, darah mengalir di wajahNya. Dan ada seekor burung kecil yang lewat, seekor burung kecil berwarna coklat. Dan dia memandang hal itu, merupakan . . . berpikir itu adalah pemandangan yang paling menyedihkan yang pernah dia lihat. Dan dia tahu bahwa dia hanyalah seekor burung kecil, tetapi dia memandang pada paku-paku besar Romawi tua yang kejam itu tertancap di tanganNya, dan dia terbang dengan paruhnya yang kecil mencoba untuk melepaskannya. Dia mendapati seluruh dadanya dibasahi dengan darah, sejak itu dadanya menjadi merah. Saya ingin dada saya dilindungi dengan DarahNya juga, membela Dia ketika saya datang untuk bertemu denganNya. Saya menyukai seekor robin kecil.

24 (58) Tetapi, anda tahu, si kecil robin harus mandi; tetapi, anda tahu, merpati tidak perlu mandi; tidak. Dia sudah memiliki semacam minyak di dalam tubuhnya yang meminyaki dirinya dan menjaga tubuhnya tetap bersih dari dalam keluar. Anda tahu itu? Merpati memilikinya! Merpati meminyaki dirinya sendiri. Pernahkah anda menangkap seekor merpati, mencium bau itu yang ada padanya, seekor burung dara atau yang seperti itu? Itu adalah minyak yang dihasilkan dari dalam dirinya. Tubuhnya memiliki suatu kelenjar minyak yang menjaga bulu-bulunya selalu bersih pada bagian luarnya karena dia bersih dari dalam keluar. Itu benar. Ia adalah seekor burung kecil yang menakjubkan.

Nah, saya tahu anda dapat memburunya di sini, saya rasa, di Louisiana. Jangan lakukan itu! Oh, saya tidak dapat melakukannya. Saya rasa kalau saya lapar, itu tidak apa-apa, tetapi saya—saya betul-betul tidak bisa menarik pelatuk itu pada seekor merpati kalau memang harus.

25 (60) Ada . . . Seekor merpati memiliki sesuatu hal yang sangat aneh dalam keluarga kami. Suatu hari ketika nenek saya . . . Dia berasal dari atas sini di Kentucky, di daerah penampungan Indian Cherokee. Dia sedang sekarat, seorang wanita kecil, dan dia . . . Mereka punya . . . Saya rasa mereka menyebutnya scrofula [penyakit kelenjar—Ed.] atau seperti itu, dia sedang sekarat. Dan kakek berlutut di samping tempat tidur; sementara Mama, Bibi Birtie, Bibi Howlie, mereka semua berlutut di sekeliling tempat tidur; Paman Charlie, (masih sangat kecil, bocah berusia empat tahun) bayi; Mama, yang paling tua, kira-kira 12 tahun. Dan dia sudah menyisir rambutnya yang hitam di tempat tidur itu, dan dia mulai menyanyi, "Batu Karang Segala Zaman, terbelahlah untukku, biarlah aku menyembunyikan diriku di dalamMu," ketika dia sedang sekarat. Kakek, pada waktu itu, bukan seorang Kristen. Saya baptis dia pada usia 87 tahun, di dalam Nama Yesus Kristus, di kaki sungai sana di mana Malaikat Tuhan itu menampakkan diri.

Tetapi sementara dia sedang menyanyikan lagu ini, dengan tangan kecilnya yang lemah terangkat ke udara, seekor merpati terbang ke pintu; datang mendekat, bertengger di ujung tempat tidur, mulai mendengkur. Allah mengambil jiwanya.

26 (62) Saya pergi ke London, Inggris, bersama Saudara Jack dan Saudara Gordon Lindsay, dan di sana sudah ada seorang wanita yang bernama Florence Nightingale (mengklaim demikian, saya rasa, cicit atau seperti itu dari mendiang Florence Nightingale) yang menuliskan banyak surat kepada saya. Dia di Afrika Selatan, sedang sekarat karena kanker. Dan dia memiliki sebuah foto; anda sudah melihatnya di buku. Saya tidak pernah melihat seorang manusia yang fana seperti itu dalam hidup saya. Saudara Jack, saya

yakin, bersama saya pada hari itu. Kami pergi ke rumah seorang minister/pelayan, di pastori, tepat di belakang gereja, di mana mereka sudah membawanya.

Sementara kami masih berada di luar . . . di mana pesawat turun, mereka memanggil kami, dan dia ada di dalam sebuah ambulans di sana pada waktu itu; sudah terbang dari—dari Afrika Selatan, tahu bahwa saya akan datang ke Inggris pada waktu itu. Minister itu membawanya ke pastori, jadi kami kembali ke sana untuk mendoakannya.

27 (64) Saya sudah melihat banyak orang yang sakit, tetapi lengan kecilnya tidak terlihat lebih dari satu inci lebarnya, tengkoraknya di mana itu menjadi satu, anda dapat melihatnya. Dan dia . . . tungkainya di atas sini di dekat pinggulnya tidak berada di atas itu, sekitar dua inci lebarnya, hanya tulang saja. Dan dia tidak dapat mengangkat tangannya, dia terlalu lemah untuk mengangkat tangannya. Dan dia sedang mencoba mengatakan sesuatu, dan saya tidak dapat memahaminya. Dan ketika pada akhirnya saya mendengar, saya yakin melalui seorang perawat, dia berkata, "Saudara Branham, doakan kiranya Allah mau membiarkan saya mati." Dia tidak dapat . . . tidak ingin hidup. Dan saya perhatikan, dan air mata mengalir dari sisi tulang-tulangnya di wajahnya. Di mana dia memperoleh cukup kelembaban sehingga dia dapat menangis, saya tidak tahu; sebab pembuluh-pembuluh darahnya sudah kempis, dan dia ada dalam suatu kondisi yang mengerikan. Datang untuk mendoakan orang sakit, saya tidak bisa mendoakan agar dia mati. Tetapi dia benar-benar terlihat tidak dapat mati, dia benar-benar bisa bertahan.

Saya berlutut bersama pastor anda di ruangan itu untuk berdoa. Dan ketika saya berlutut untuk berdoa, seekor merpati kecil terbang di dekat jendela; mulai mendengkur. Ketika saya selesai berdoa, saya pikir itu adalah seekor merpati peliharaan di sana di suatu tempat. Di luar berkabut, bagaimana Inggris adanya, Kepulauan Britania sana. Dan merpati kecil ini berhenti mendengkur, dan terbang. Saya berjalan mendekat dan menumpangkan tangan saya padanya dan memanggil Nama Tuhan. Dan wanita itu adalah seorang wanita gemuk yang kuat dan sehat hari ini, di atas sayap seekor Merpati.

Dia menjaga dirinya tetap bersih dari dalam. Seorang Kristen juga melakukan hal itu, dia membersihkan dirinya dari dalam. Itu mencegah kebencian . . . Dia tidak memerlukan empedu untuk mencerna sesuatu, karena dia tidak memakannya. Paham? Dia bersih dari dalam ke luar.

28 (67) Sekarang, kita perhatikan bahwa burung ini . . . Banyak hal yang sudah saya tuliskan di sini, tetapi jam itu terus bergerak. Burung ini juga dipakai di Perjanjian Lama sebagai korban, untuk sebuah pendamaian dan untuk pentahiran. Mari kita mengarahkan di sini pada satu ayat di Kejadian 15:9. Mari kita renungkan ayat ini sejenak. Nah, Abraham dulu . . . meminta Allah di sini, bagaimana Dia akan melakukan ini. Dan Allah sedang membuat FirmanNya kembali kepada Abraham, dan Dia melakukannya dengan suatu cara yang aneh. Mulai dengan sekitar . . . Mari kita mulai di ayat 1, saya tidak suka terburu-buru di sini.

> *Sesudah hal-hal ini datanglah Firman TUHAN kepada Abraham di dalam sebuah penglihatan . . .* (Lihat, Abraham adalah seorang nabi, jadi dia mendapat penglihatan-penglihatan.) *. . . Janganlah takut, Abraham: Akulah perisaimu; dan . . . upahmu akan sangat besar.* (Yehova nissi, paham.)
>
> *Dan Abraham menjawab: . . . Ya Tuhan ALLAH, . . .* (Perhatikan, huruf kapital T, "Tuhan ALLAH." Elohim! Paham?) *. . . Tuhan ALLAH . . .* (di penglihatan) *. . . apakah yang akan Engkau berikan kepadaku, karena aku akan meninggal dengan tidak mempunyai anak, dan yang akan mewarisi rumahku ialah Eliezer, orang Damsyik itu?*
>
> *Lagi kata Abram: Engkau tidak memberikan kepadaku keturunan, sehingga seorang hambaku nanti menjadi ahli warisku.*
>
> *Dan lihatlah, datanglah Firman TUHAN kepadanya, demikian: Orang ini tidak akan menjadi ahli warismu, . . .*

Sudah memberikan sebuah janji kepadanya, anda tahu. Bukan . . . Lihat, tepat pada waktu itu Abraham sudah akan gagal, tetapi janji itu tidak bersyarat; perjanjian itu, tidak bersyarat.

> *. . . tetapi dia yang keluar dari perutmu sendiri, dialah yang akan menjadi ahli warismu.* (Dan dia sudah berusia 100 tahun sekarang.)
>
> *Lalu Tuhan membawa Abraham keluar serta berfirman: Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang jika engkau dapat menghitungnya. Maka FirmanNya kepadanya: Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu.* (Seorang manusia tanpa seorang anak, dan sekarang sudah berusia 100 tahun.)
>
> *Dan dia percaya di dalam TUHAN, maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.*

Lagi Firman TUHAN kepadanya: Akulah TUHAN, yang membawa engkau keluar dari Ur-Kasdim untuk memberikan negeri ini kepadamu untuk mewarisinya.

Kata Abraham: . . . Ya Tuhan, . . . atau, Tuhan . . . darimanakah aku tahu, bahwa aku akan mewarisinya?

Sekarang dengarkan ini.

Firman Tuhan kepadanya: Ambillah bagiKu seekor lembu betina berumur tiga tahun, seekor kambing betina berumur tiga tahun, . . . (perhatikan angka tiga itu, "berumur tiga tahun") *. . . dan seekor domba jantan berumur tiga tahun, seekor burung tekukur dan seekor anak burung dara.* (Keduanya untuk orang yang sama, keduanya untuk hal yang sama. Lihat, itu dulu dipakai di dalam persembahan korban di mana dia sedang melambangkan Yesus.)

29 (69) Perjanjian itu dibuat . . . Anda tahu, bagaimana dia memotong-motongnya, dan bagaimana bahwa ini . . .

Atau pada zaman dahulu, ketika mereka mengambil . . . mengadakan sebuah perjanjian, mereka akan mengambil dan menuliskan persetujuan itu. Dan menyembelih seekor binatang, berdiri di antara binatang itu; membelah perjanjian itu menjadi dua bagian, satu orang mengambil satu bagian . . .

Seperti yang dulu dilakukan oleh orang Cina tukang londri. Orang Cina di sini, dia tidak dapat menulis dalam bahasa Inggris, jadi dia menuliskan di sana dan menyobek secarik kertas dan memberikan kepada anda satu bagian. Dan anda—anda ingat orang Cina tukang londri itu ketika mereka dulu melakukan itu. Dan anda . . . kedua sobekan itu harus cocok, untuk mengambil pakaian anda. Lihat, anda tidak dapat membodohinya, sebab dia memiliki ujung sobekan yang satunya. Mungkin anda salin ulang nama anda, tetapi anda tidak dapat menyobek ulang kertas itu. Paham? Jadi, dia sudah . . . itu haruslah potongan kertas yang sama.

Jadi begitulah halnya yang dulu mereka lakukan di zamannya orang Timur itu, dulu . . . atau dahulu kala di zamannya di daerah Timur. Mereka akan menyembelih seekor binatang, berdiri di antara binatang itu, mengoyakkan lembaran kulit kambing itu menjadi dua, yang satu mengambil satu . . . Dan ketika perjanjian itu ditegaskan, mereka menyatukan potongan itu dan itu harus menyatu dengan tepat.

30 (73) Sekarang, apa yang sedang diperlihatkan Allah kepadanya di sini adalah ini, tentang korban-korban ini, yaitu berbicara tentang Kristus; bagaimana Allah membawa Yesus ke Kalvari dan mengoyakkanNya menjadi dua, dan mengangkat tubuh itu ke Surga dan mengirimkan Roh turun ke atas kita, sehingga Roh yang sama yang dulu ada padaNya harus ada pada anda agar menyatu dengan Tubuh itu, untuk menjadi Mempelai Wanita di akhir zaman. Paham? Paham? Itu benar. Paham? Tidak akan menjadi sebuah denominasi, sekarang. Itu akan menjadi Firman, sebagaimana Dia dulunya. Paham?

Tetapi seperti halnya Firman itu harus datang kepada Firman, seperti sel dalam tubuh manusia. Anda tahu, ketika tubuh anda sedang dibentuk, itu bukanlah satu sel dari seorang manusia, yang berikutnya dari seekor anjing, dan berikutnya dari seekor babi. Oh, tidak, tidak. Semuanya adalah sel manusia. Demikianlah halnya dengan tubuh Kristus, semuanya Firman Allah. Bukan hanya sebagian dariNya, sebagian tradisi ditambahkan padaNya; tidak, Itu seluruhnya adalah Tubuh Kristus.

Sekarang, kita temukan di sini bahwa dia memakai baik burung tekukur dan anak burung dara, karena mereka berasal dari famili yang sama. Nah, anda selalu . . .

31 (76) Jadi perhatikan (Saya baru saja mengarahkan pada beberapa Nas-nas ini) Imamat 12, dan ayat 6. Kita temukan di sini aturan tentang seorang perempuan yang sedang ditahirkan; jika seorang perempuan melahirkan seorang bayi, dia harus menunggu. Jika itu adalah bayi laki-laki, dia harus menunggu selama 33 hari sebelum dia dapat masuk ke dalam jemaat dengan membawa burung-burung merpati, untuk pentahiran. Jika dia memperoleh seorang bayi perempuan, dia harus menunggu 96 hari sebelum dia dapat masuk ke dalam jemaat.

Sekarang kita temukan di sini, ayat 6.

Bila sudah genap hari-hari pentahirannya, untuk anak laki-laki atau anak perempuan haruslah dibawanya seekor domba berumur setahun sebagai korban bakaran dan seekor anak burung merpati atau burung tekukur sebagai korban penghapus dosa ke pintu Kemah Pertemuan, dengan menyerahkannya kepada imam.

Lihat, dia masih belum bisa masuk karena hari-harinya masih belum berakhir, tetapi dia dapat memberikan ini kepada imam di pintu, sebagai persembahannya. Lihat, entah tekukur atau anak burung dara. Keduanya merupakan famili yang sama.

32 (79) Sekarang itu—nah itu dulu dipakai sebagai pendamaian, dan di dalam pendamaian bagi dosa,

seekor merpati. Atau untuk penyakit kusta, yang mana adalah simbol dosa. Anda membawa dua ekor merpati: merpati yang satu kepalanya dipulas, dibalikkan dan dicurahkan darahnya pada merpati yang satunya; dan kemudian merpati yang satunya dilepaskan. Dan ketika merpati itu terbang, dia membasahi tanah dengan darah dari pasangannya itu, dan darah itu berseru kepada Allah, "Kudus! Kudus! Kuduslah Tuhan Allah!"

Tidakkah anda dapat melihat Yesus Kristus sahabat yang mati itu? Dibunuh dan dipercikkan atas kita, sehingga kita dapat bebas, berseru "Kudus! Kudus! Kudus! bagi Tuhan." Sungguh pralambang yang indah. Berharap saya punya sedikit suara.

33 (81) Sekarang pralambangkan Roh Kudus yang agung seperti yang baru saja kita baca di Wahyu 3:16; dulunya dipakai oleh Allah untuk tanda-tanda, merpati ini.

Nuh diberikan sebuah tanda, seperti yang baru saja dinyanyikan. Allah kecewa, dan tidak ada yang akan menghentikan murkaNya, sebab Dia berkata, "Pada hari kamu memakannya, pada hari itu juga kamu mati." Kejadian 2:17 Dan Nuh mendapat kasih karunia di hadapan Allah dan membangun sebuah bahtera menurut konstruksi . . . petunjuk-petunjuk, tepatnya, yang telah Dia berikan kepadanya. Dan dia mengapung.

Saya dapat membayangkan dia . . . apa yang terjadi pada hari-hari itu ketika mereka berkata, "Si tua ini yang ada di atas bukit itu, seorang tua yang fanatik, membangun sebuah bahtera, berkata 'akan turun hujan,' dan tidak pernah terjadi hujan." Tetapi itu . . .

Nuh berkata, "Bagaimana pun juga akan turun hujan."

Dan kemudian saya tahu pada hari di mana dia masuk, menurut saya apa . . . tidak bisa ingat hari apa itu dulu, saya yakin pada tanggal 17 Mei. Nuh masuk ke dalam bahtera, dan Allah menutup pintunya.

Dan awan-awan mulai datang, hujan mulai turun, selokan-selokan mulai penuh, mata air-mata air samudera raya terbelah, sumur-sumur menyemburkan airnya. Pada akhirnya orang-orang masuk ke dalam rumah-rumah, naik ke atas. Bahtera tua itu tetap berada di sana.

Sesaat kemudian ketika ada cukup air di sekelilingnya, dia mulai terangkat naik semakin tinggi dan semakin tinggi. Orang-orang mengetok-ngetok di pintu dan berteriak, tetapi tidak—tidak ada bagusnya, Nuh tidak dapat membuka pintunya. Allah yang menutupnya, hanya Allah yang dapat membukanya.

Demikian juga halnya dengan Bahtera kita, Yesus Kristus; Allah membuka pintu bagi kita di Kalvari, Dia akan menutupnya sepasti Dia dulu membukanya.

34 (89) Dan itu mengapung, dan terus dan terus, mungkin satu mil di atas puncak bumi ketika bumi ini terhuyung-huyung dari . . . dari . . . orbit yang biasanya. Dan ia berputar-putar dan berputar-putar, dan bongkahan-bongkahan, dan pohon-pohon, dan melampaui gunung-gunung dan seterusnya, terkatung-katung selama 40 hari 40 malam.

Dan ketika angin mulai berhenti . . .

Murka Allah itu mengerikan. KasihNya murni dan ilahi; dan murkaNya sama Ilahinya—sama IlahiNya seperti kasihNya, karena, Dia harus melaksanakan penghakiman karena Dia adalah seorang Hakim. Dia adalah seorang pemberi hukum, dan hukum tanpa hukuman bukanlah hukum. Jadi harus ada sebuah hukuman bagi hukum itu. Dan anda melanggar hukum-hukum Allah, itulah saatnya anda harus membayar hukumannya.

35 (92) Sekarang kita perhatikan bahwa sesudah Nuh mengapung-apung di sana, tidak diragukan laut sakit karena semua raungan dan letusan, dan murka Allah yang melumatkan dan menghancurkan, dan berteriak dan sebagainya. Kemudian itu mulai tenang, tidak ada yang terjadi. Hari-hari berlalu, tidak ada yang terjadi. Mungkin persediaan makanan bagi binatang-binatang dan sebagainya sudah mulai habis, tidak ada yang terjadi. Jadi dia berpikir, "Heran . . . Aku tidak bisa melihat ke luar."

Bahtera itu dibangun sedemikian rupa (sekali saja anda ada di dalamnya), hanya ada satu jendela di dalamnya, dan itu tepat berada di atas. Anda tidak dapat melihat ke samping, anda tidak dapat melihat ke arah yang lain selain lurus ke atas. Dan begitulah dengan Bahtera itu, Yesus Kristus. Anda tidak dapat melihat kepada orang yang di samping, anda tidak dapat melihat apa pun selain Kristus ketika anda berada di dalam Bahtera itu karena hanya ada satu pintu, dan Dia adalah Pintu itu yang kita bicarakan tadi pagi. Anda harus terus memandang ke atas, "Sebab dia yang memegang bajak dan berpaling ke belakang, tidak layak untuk membajak."

36 (94) Sekarang, sebagaimana di dalam bahtera ini . . . Dan dia dapat melihat terang, dan barangkali sinar matahari, tetapi dia bertanya-tanya di mana dia berada. Bahtera itu masih tetap mengapung, dia dapat mendengar gelombang laut yang menerpa sisi bahtera itu, tetapi dia tahu bahwa itu sudah berlangsung selama berhari-hari, tentu saja air itu sudah surut pada saat itu. Jadi dia pergi dan

mengambil seekor burung yang tidak dapat dipercaya, curang, dan dia mencobanya, dan dia melepas burung itu keluar. Itu adalah seekor gagak, dan gagak itu tidak pernah kembali, karena dia menemukan kesenangan di luar sana, di luar bahtera Allah itu. Dia terbang dari satu bangkai ke bangkai yang lainnya, memakan bangkai-bangkai dan daging-daging yang sudah busuk yang sedang mengapung-apung di atas air; dan dia sangat puas sekali.

37 (95) Jadi sesudah beberapa hari dia mencoba lagi, sebab dia tahu . . . Dia tidak ingin melangkah keluar untuk masuk ke dalam murka Allah. Jadi dia melepas seekor merpati. Dan merpati ini memiliki sifat yang berbeda dari . . . Ia bukan seekor burung nazar, juga bukan burung pemakan bangkai, ia hanya dapat memakan makanan yang bersih dan murni. Dan ia begitu puas karena ia tidak dapat menemukan tempat apa pun untuk menginjakkan kakinya, ia kembali ke bahtera itu. Nuh berkata, "Yah, air bah masih berlangsung."

Kemudian dia menunggu beberapa hari lagi, dan dia melepas merpati itu lagi; seperti doanya, "O Tuhan, sudah redakah murkaMu? Apa—apa—apakah murkaMu sudah berakhir, Tuhan? Apakah itu sudah berakhir?" Dan dia berkata, "Nah, kalau aku melepaskan pada saat ini, dia mungkin tinggal di luar sana jika air sudah surut, dia mungkin tinggal di luar." Tetapi dia melepasnya dengan doa, dan kemudian ketika dia keluar ke sana dipimpin oleh Allah, ia memungut sehelai daun dari sebatang pohon holly [sejenis tumbuhan yang hijau dan runcing daunnya—Ed.], dan terbang kembali dan bertengger di jendela itu lagi.

Allah memakai merpati sebagai sebuah tanda. Ia kembali untuk mengatakan bahwa "air bah sudah surut," dan kemudian Allah membuka pintu, dan mereka keluar. Itu adalah Kejadian 8:8.

38 (98) Juga digunakan di Matius 3:16, lagi-lagi ketika murka Allah melanda bumi. Dan tidak ada jalan, malam yang paling gelap, tengah malam, gereja-gereja sudah membuat berbagai hal dalam suatu kekusutan yang seperti itu hingga tidak ada jalan untuk keluar dari situ. Dan ada para pengajar palsu, segala macam hal muncul, segala macam profesi muncul, tetapi Allah memakai seekor merpati lagi. Itu menyenangkan Dia, AnakNya Yesus sudah begitu menyenangkan Dia, sehingga Dia memperkenalkan AnakNya.

Nah, mereka tidak dapat percaya bahwa bayi ini yang dilahirkan di sana di kandang itu di dalam sebuah palungan jerami . . . sebelum ayah dan ibunya, menurut dugaan, telah menikah. Mereka tidak dapat membayangkan Allah memakai sesuatu yang seperti itu. Jadi Dia harus diperkenalkan kepada dunia; dan pada hari itu di sungai itu, ketika Dia melangkah turun untuk membuktikan diriNya sebagai Karya Agungnya Allah (yang saya bicarakan tadi pagi) . . . Ketika Dia taat untuk masuk ke dalam air . . .

39 (100) Nah, jika anda perhatikan di sana, ada sebuah pelajaran yang besar. Yohanes adalah manusia terbesar di bumi, pada waktu itu. Yesus mengatakan, "Tidak pernah ada seorang manusia yang dilahirkan dari seorang perempuan yang sebesar dia," sampai pada waktu itu. Dan dia adalah seorang nabi. Anda percaya itu? Sekarang, ingat, jika Firman Allah akan datang kepada siapa pun di negeri, itu akan merupakan seorang nabi. Itu selalu merupakan caranya Allah. Apakah anda percaya bahwa Yesus adalah Firman yang dimanifestasikan di dalam daging? Jadi hanya ada satu cara di mana Dia dapat datang untuk diperkenalkan; bukan melalui imam-imam.

Dia tidak pergi ke sana dan berkata, "Kayafas, maukah kamu memperkenalkan Aku?" Kalau Dia melakukannya, Dia melakukan kesalahan yang sama seperti yang dulu dilakukan Daud dalam pelajaran kita tempo hari; lihat, jika Dia pergi ke gereja itu dan berkata, "Maukah kamu memperkenalkan Aku?"

40 (102) Perhatikan saja bahkan ketika Dia dilahirkan. Ketika Dia dilahirkan, Dia dilahirkan dalam bayang-bayang gereja. Dan barangkali mereka membunyikan bel-bel dan sebagainya, tetapi gembala-gembala itulah yang mengenaliNya, dan orang-orang Majus. Paham?

Dan di sinilah Dia sekarang, pada . . . siap bagi pelayananNya. Dan jika Dia adalah Firman . . .

Menurut rencana Allah yang agung, Firman hanya dapat . . . "Tuhan Allah tidak melakukan apa pun sebelum Dia terlebih dahulu menyatakannya kepada hamba-hambaNya yaitu para nabi." Itu sudah selalu polanya, sudah pasti; ketika Meterai-meterai dibuka, ketika sesuatu yang lain. Setiap peristiwa penting yang terjadi di muka bumi, Allah menyatakannya kepada nabi-nabiNya.

Dan Yohanes adalah nabi, sebab dia bernubuat bahwa "Dia akan datang."

Kemudian pada suatu hari di bawah sisi bukit . . . ketika sebuah diskusi sedang berlangsung, sekumpulan imam-imam sedang berkerumun. Dan mereka berkata, "Maksudmu hendak memberitahuku bahwa kamu menyebut dirimu seorang 'nabi,' dan berdiri di sana di dalam lumpur itu?" (bukan di dalam sebuah gereja, karena mereka tidak mau menerimanya) "Berdirilah di dalam lumpur itu, dan beritahu aku bahwa waktunya akan tiba ketika Yehova yang agung itu yang telah menetapkan persembahan-persembahan korban ini, ketika Yehova yang agung itu yang dulu membangun bait ini, yang masuk ke dalamnya seperti Tiang Api, 'harinya akan tiba ketika korban sehari-hari akan dihapuskan'?"

Dia berkata, "Akan datang seorang Manusia, dan sekarang Dia ada di tengah-tengahmu (di suatu tempat di luar sana), dan Dia akan menghapuskan dosa itu." Imam itu muak dengannya.

41 (108) Yohanes memandang ke atas! Nah, siapakah dia? Nabi! Dan di sinilah Firman, di situlah Firman itu datang langsung kepada sang nabi, langsung menuju air. Yohanes berkata, "Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Itulah Dia, itu Dia." Yesus tidak pernah mengucapkan sepatah kata pun, berjalan masuk ke dalam air. Dan saya dapat melihat di situ, berdiri di dalam air itu (merenungkan sebuah drama), dua manusia yang paling besar yang pernah ada di bumi: Allah sang Firman, dan nabiNya.

Perhatikan, Firman datang kepada nabi, di dalam dispensasi kasih karunia ini, di dalam air itu (uh-huh). Saya rasa anda akan menangkapnya (uh-huh). Di dalam air! Pewahyuan Firman yang pertama ada di dalam air. Sekarang anda lihat di mana Mempelai Wanita memulai Pesan Terang Senja itu? Di dalam air! Firman, Firman yang sejati tidak bercampur dengan kredo-kredo, tetapi datang kepada nabi di dalam air, melalui air.

42 (110) Perhatikan! Dapatkah anda bayangkan kedua mata Firman dan kedua mata sang nabi bertatapan di dalam air itu? Oh, hal itu terlalu indah bagi saya. Di sanalah nabi itu berdiri, di sana Firman itu berdiri, saling bertatapan mata. Dan nabi itu berkata, "Akulah yang perlu dibaptis olehMu, mengapa Engkau yang datang padaKu?"

Dan Firman berkata . . . Itu pasti benar. Sekarang coba saya berikan sebuah drama di sini:

"Yohanes, kamu adalah seorang nabi, kamu tahu Firman." Paham? "Kamu mengenali Aku, kamu tahu siapa Aku."

"Akulah yang perlu dibaptis olehMu," kata Yohanes.

Yesus berkata, "Biarlah hal itu terjadi. Itu tepat sekali; kamulah yang perlu dibaptis olehKu. Tetapi ingat, Yohanes, sebagai seorang nabi, itu patut bagi kita, atau sepatutnya kita (sebagai Firman dan nabi), agar kita menggenapkan setiap Firman. Uh-huh. Sebab, Yohanes," (inilah pewahyuan itu sekarang) "Yohanes, kamu tahu siapa Aku, Akulah korban itu. Dan menurut Firman Allah, korban itu harus dibasuh sebelum itu dipersembahkan sebagai korban." Apakah itu benar? Firman . . . "Anak domba dibasuh dan kemudian dipersembahkan sebagai korban, dan Akulah Anak Domba itu. Dan Aku harus dibasuh sebelum Aku dapat dipersembahkan kepada dunia sebagai sebuah korban. Biarlah hal itu terjadi, Yohanes, sebab demikianlah kita sepatutnya bersama-sama sebagai Firman dan nabi."

43 (115) Nah, tidak bisa ada satu kesalahan pun. Nah, setiap orang di antara hal-hal ini . . .

Nah, lihat, jika itu bukanlah aturannya, Yohanes sudah akan menjadi seperti salah satu dari kita; jadi mereka berkata, "Yeah, aku—aku tahu siapa Engkau, Tuhan."

"Yah," Dia berkata, "tunggu sebentar, Aku adalah Firman. Uh-huh. 'Manusia tidak hidup dari roti saja, melainkan dari setiap Firman.' Matius 4:4 Hawa melewatkan satu kata uh-huh, tetapi kamu harus menerima setiap Firman. Dan Aku adalah Korban itu, dan Aku harus dibasuh sebelum Aku dipersembahkan. Tetapi apa yang kamu katakan, Yohanes, itu benar."

Yohanes sebagai seorang nabi, tahu bahwa Firman harus digenapi, dia membiarkan hal itu dan membaptisNya. Dan ketika Dia keluar dari air, di situlah datang Pesan dari surga di atas sayap seekor Merpati, "Inilah Anak yang Kukasihi." Dia mengirimkan Pesan penebusan kasih karunia di atas sayap seekor Merpati, terbang turun dari surga. "Damai sejahtera di bumi, kehendak baik bagi manusia." Korban sudah siap pada waktu itu; sudah keluar, diberi makan, pelayananNya sudah siap, sebuah Firman yang akan menebus seluruh dunia, "Sudah selesai!"

44 (119) Merpati dipakai di dalam Alkitab sebagai sebuah simbol perdamaian, dan juga dipakai oleh bangsa-bangsa sebagai simbol perdamaian. Kita memiliki bangsa-bangsa . . . Bangsa kita dilambangkan dengan seekor rajawali. Dan ada burung-burung yang lain yang dipakai oleh bangsa-bangsa lain, Roma memakai rajawali, Jerman memakai rajawali; banyak dari mereka, burung-burung besar di angkasa. Tetapi dari semuanya itu, merpati menyimbolkan perdamaian di semua bangsa. Itu merupakan sesuatu yang universal.

Sama seperti yang dikatakan Saudara Green pada suatu malam, Saudara Pearry Green berkata, "Simbol menyerah adalah 'angkat tangan anda.' Bangsa mana pun, angkat tangan anda, itu artinya menyerah." Dia berkata, "Ketika anda bernyanyi, angkatlah tangan anda, anda menyerah sepenuhnya."

Dan merpati adalah simbol perdamaian di setiap bangsa. Kenapa itu terjadi? Karena kelemah-lembutannya, dan karena kepolosannya. Itulah sebabnya itu menyimbolkan perdamaian.

45 (122) Hal yang lain tentang merpati, ia adalah burung yang suka tinggal di rumah. Ia suka tinggal di rumah.

Dan hal yang lain adalah, ia selalu setia kepada pasangannya. Merpati, jantan atau betina, tidak pernah saling meninggalkan. Betina menemukan pasangannya pada saat musim kawin. Lihat, itu adalah pujian bagi ciptaan Allah yang agung. Itulah alasannya Dia menjadikan Hawa sebagai produk sampingan. Paham? Jika dia dulu dijadikan seperti betina-betina yang lain, ketika tiba waktunya untuk musim kawin, dia akan menemukan pasangannya; tetapi perempuan bisa kapan saja. Paham? Dan begitulah halnya, demikianlah dia. Saya hanya . . . Kita tidak ingin masuk kepada hal itu, karena saya sudah mengkhotbahkannya pada "Pernikahan dan Perceraian", dan seterusnya. Dan bagaimana itu . . . Namun demikian dia terhormat dan menghasilkan kebajikan itu, dan anda tahu bagaimana saya mengkhotbahkan itu pada suatu malam. Baiklah, perhatikan, dia memiliki sebuah tanggung jawab yang besar.

Tetapi merpati selalu setia kepada pasangannya. Selalu! Tidak pernah meninggalkan pasangannya.

46 (125) Dan bolehkah saya berhenti di sini sejenak, untuk mengatakan ini: seorang Mempelai Wanita yang sejati, merpati betina, juga setia kepada Pasangannya. Ia tidak akan menyuntikkan dokma apapun, doktrin-doktrin denominasi mana pun, apa pun yang berasal dari dunia. Ia akan tetap setia kepada Pasangannya, Firman: selalu setia.

Dan karena kelakuannya yang suka tinggal di rumah ini, oleh kelakuannya yang senang tinggal di rumah, ia sudah sukses dipakai sebagai merpati pos. Karena ia senang tinggal di rumah, anda lepaskan itu ke mana saja, ia akan selalu kembali ke rumah. Ia akan kembali ke rumah.

Kita mau menekankan sebentar pada hal itu, dan kalian orang-orang Kristen akan mengerti apa yang saya maksudkan. Ia selalu menemukan jalan untuk pulang, jadi oleh karena itu, ia sudah dipakai sebagai merpati pos. Ia sudah dipakai pada masa perang, dulu; mereka masih memakainya, merpati-merpati pos untuk membawa sebuah pesan. Jadi anda lihat pada waktu itu, itu menjadikan merpati, baik bagi Allah dan manusia, si pembawa pesan; seekor merpati adalah pembawa pesan. Ia adalah pembawa pesan bagi Nuh, untuk memberitahu Nuh bahwa "ada damai lagi." Ia dipakai oleh Allah untuk membuktikan bahwa ini adalah AnakNya, "Korban itu untuk mendatangkan damai ke atas bumi dan kehendak baik bagi manusia." Ia dulu dipakai sebagai pembawa pesan.

47 (128) Di sini saya memiliki sebuah cerita pendek di dalam pikiran saya, saya baca suatu kali dari sebuah buku. Nah, saya tidak ingin mengatakan bahwa ini pasti, mungkin itu terdapat di *"Kemunduran Perang Dunia Pertama."* Saya tidak yakin dengan itu sekarang; kalau menurut anda salah, maka saya salah. Entah saya membacanya di sebuah buku . . . itu sudah bertahun-tahun yang lalu. Tetapi tentu saja itu adalah sebuah . . . sungguh sebuah kisah dramatis yang dulu terjadi.

Tentara-tentara Amerika terdesak oleh tembakan senapan mesin Jerman, dan mereka agaknya berada dalam keadaan terjepit. Kalian para prajurit, saya rasa, mengerti bagaimana mereka ada dalam sebuah pengintaian di suatu tempat. Dan mereka terdesak, dan mereka hanya punya sedikit amunisi yang tersisa. Dan tentara Jerman sedang bergerak di dalam kesatuan-kesatuan yang besar, bergerak masuk ke mana-mana. Dan mereka tahu bahwa jikalau mereka tidak memperoleh bala bantuan, sebuah pertolongan, sehingga mereka semua akan segera mati; (pasti mereka mati) tentara-tentara Jerman turun dari gunung, melongokkan leher mereka, sedang menuju ke arah mereka seperti itu.

48 (130) Dan salah seorang dari mereka tiba-tiba teringat bahwa dia memiliki sebuah maskot kecil, seekor burung dara kecil. Jadi dia tahu bahwa burung dara ini, kalau ia bisa keluar dari sana, akan membawa pesan ke markas utama di mana mereka telah ditempatkan. Dan begitulah mereka duduk dan menuliskan sebuah catatan, "Kami terdesak di posisi tertentu di area tertentu. Kami sudah kehabisan amunisi, dalam beberapa jam lagi kami harus menyerah atau kami akan dibantai dengan kejam." Dan mereka menyematkan ini, atau mengikatkannya pada kaki merpati kecil ini dan melepaskannya.

Nah, ia adalah seekor burung yang suka tinggal di rumah, jadi dia . . . apa yang dia lakukan? Dia kembali pulang untuk . . . menemui, mencari pasangannya. Pasangannya sudah khawatir kepadanya, dia seharusnya sudah pulang.

49 (132) Dan ketika dia naik, tentara Jerman melihat apa yang terjadi. Jadi hal yang mereka lakukan, mereka mulai menembaki merpati itu. Dan salah seorang dari mereka mengenainya dengan sebuah senapan mesin kaliber .30, atau peluru, dan melukai kakinya. Peluru yang lainnya merobek punggungnya. Dadanya terluka seluruhnya. Salah satu sayapnya timpang, tembakan terakhir yang mengenainya, dan dia terbang miring. Tetapi dia terus mendaki, dan akhirnya dia berhasil. Timpang, terluka, patah, remuk, tetapi dia jatuh di perkemahan dengan pesan itu. Itu adalah seekor merpati yang hebat.

Tetapi, oh, saudara, Yesaya 53 memberitahu kita tentang Seorang, yang turun dari Rumah dan semuanya itu baik:

> *Tetapi dia terluka oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita: ganjaran yang mendatangkan damai bagi kita ditimpakan kepadaNya; dan oleh bilur-bilurNya kita telah disembuhkan.*

50 (134) Sakit penyakit, takhyul, dan iblis-iblis telah menjepit kita, tidak ada jalan keluar, gereja sudah bersalah, mereka sudah masuk pada hal-hal denominasi (dan orang-orang Farisi, Saduki, dan membasuh panci-panci dan kuali), dan Firman Allah menjadi tidak berdampak. Markus 7:7,8 Tetapi Merpati kecil ini turun, dan hanya ada satu hal yang bisa terjadi: harus ada seorang penebus.

Tetapi dengan terluka, remuk, dipukul, tercabik, tetapi Dia tahu jalanNya untuk pulang ke Rumah. Jadi dari kayu salib Kalvari di mana mereka meremukkan Dia, melumatkan Dia, mencabik-cabik Dia, seperti kawanan serigala mengerumuniNya, Dia membuat penerbanganNya dari Kalvari dan Dia mendarat di pintu-pintu Surga, berkata, "Sudah selesai! Sudah selesai! Mereka bebas! Sakit penyakit dapat disembuhkan sekarang! Orang-orang berdosa dapat diselamatkan! Tawanan bisa merdeka!"

Walaupun Dia diremukan dan terluka, peperangan besar itu di sana ketika bahkan segala sesuatu menentang Dia . . . Bahkan penyair itu berseru:

Di tengah-tengah bebatuan dan angkasa yang menjadi gelap,
Juru Selamatku menundukkan kepalaNya dan mati;
Tetapi pembukaan selubung menyatakan jalan
Menuju sukacita Surga dan hari yang tidak berkesudahan.

51 (137) Saya sudah mengalami kegelisahan di sepanjang hidup saya. Sebagai seorang anak kecil ada sesuatu yang menimpa saya, yang membuat saya takut, kira-kira setiap tujuh tahun itu akan terjadi kepada diri saya. Saudara Jack ingat ketika untuk pertama kalinya saya memulai, meninggalkan ladang penginjilan selama satu tahun; sesuatu terjadi begitu saja.

Saya ingat pada hari di mana Juanita Hemphill . . . Saya pikir sekarang namanya Juanita Kelly, dia menikah dengan Saudara Kelly sesudah kematian suaminya. Anna Jeanne, saya memiliki foto-foto mereka dan sebagainya, mereka begitu . . . Dan dia . . . Dan kedua gadis itu dan Saudari Moore memiliki trio kecil. Mereka menyanyikan lagu itu di mana saya tidak pernah lupa: "Memandang di Balik Surya Senja." Saudara Jack, anda ingat, saya rasa, datang dari Florida. Sungguh gadis-gadis yang manis.

52 (139) Dan saya ingat pada pagi itu sebuah kelompok Pentakosta kecil yang berasal dari sini di bagian utara dari wilayah itu, Michigan di suatu tempat, gadis-gadis itu berdiri di sana ketika Saudara Hooper . . . Saya melihat dia di sini pada suatu malam, saya . . . dia mungkin tidak ada di sini sekarang, Saudara Ed Hooper. Apakah anda ada di sini, Saudara Ed? Saya pikir dia tidak . . . Dia duduk di sini pada suatu malam. Banyak dari anda yang mengenalnya. Dia dan saya, dan Saudara Hooley, kami akan berangkat. Dan gadis-gadis itu berdiri di sana di sudut itu menyanyikan lagu itu, memberi kami, tiap-tiap orang, sekuntum mawar kuning yang mereka ambil dari rambut mereka. (Itu adalah tempat di mana maniak itu disembuhkan di sana, hal-hal yang besar telah terjadi.)

Melintasi jalan itu dengan sebahagia yang saya bisa, tiba-tiba saja itu menyerang saya; setahun kemudian sebelum saya masuk ke ladang penginjilan lagi, benar-benar membunuh saya.

53 (141) Sejak kecil, saya selalu mengatakan saya tidak tahu apa itu sebuah penglihatan. Seorang anak kecil, saya selalu berkata, "Kalau saya—kalau saja saya masuk ke salah satu keadaan yang tidak sadar itu, dan melihat itu, saya akan sembuh." Waktu itu . . . Saya selalu ingin pergi ke klinik Mayo untuk mencari tahu apa yang salah. Para dokter di sana . . .

Perut saya menjadi asam; dan oh, astaga! Saudara Jack menolong saya sampai ke rumah. Saya berjalan ke rumah; dan benar-benar seperti air panas yang berminyak, keluar dari mulut saya. Dan berjalan ke mimbar, dan berdoa bagi orang-orang yang keadaannya dua kali lebih buruk dari itu, dan disembuhkan. Saya sudah menumpangkan tangan saya ke atas seorang laki-laki dengan kanker di wajahnya, dan kanker itu meninggalkan wajahnya, berdiri di sana; dan saya begitu sakitnya hingga saya tidak dapat berdiri.

54 (143) Dan anda tidak tahu betapa saya sudah menderita; betul-betul tekanan mental. Setiap tujuh tahun itu datang, seumur hidup saya. Di situlah di mana saya sekarang berada, tujuh tahun yang ke delapan.

Jadi saya dulu—saya begitu menderita; saya berseru, saya meminta, saya memohon.

Dan saya ingat ketika akhirnya saya berpikir saya punya cukup uang untuk pergi ke klinik Mayo untuk sebuah pemeriksaan; mereka katakan, "Mereka akan mencari tahu apa masalah anda." Isteri dan saya, dan Becky di belakang sana . . . Sarah masih sangat kecil waktu itu. Saya baru saja memasuki pelayanan kesembuhan saya, dan kami pergi ke Mayo.

Saya pergi ke klinik itu. Dan malam sebelumnya saya akan menemukan . . . memperoleh hasil akhir pemeriksaan saya keesokan paginya, saya bangun dan duduk di sana di atas tempat tidur dan memandang ke sekeliling. Dan melihat keluar di depan saya, dan ada seorang anak kecil, terlihat mirip dengan saya, kira-kira tujuh tahun usianya; dan memandangnya, dan itu adalah saya. Dan dia sedang berdiri di dekat sebatang pohon tua berlubang. Dan di pohon itu . . .

55 (147) Siapa saja dari anda pemburu tupai tahu bahwa anda dapat menyodok-nyodok sebatang tongkat pada sebatang pohon yang seperti itu, dan itu akan membuat seekor tupai takut dan mengusir dia jika dia ada di dalam lubang itu.

Dan saya dulu sedang melihat di sana di mana tupai itu berada, dan saya berpikir, "Jenis tupai seperti apa itu?" Dan saya menyodoknya. Dan ketika saya menyodoknya, saya melihat lagi dan itu adalah saya pada waktu itu kira-kira berusia 38 tahun, anak kecil itu lenyap. Jadi saya menyodok dahan itu, dan keluar dari lubang pohon itu, tiang, datanglah seekor tupai kecil kira-kira sepanjang itu, gelap, hampir hitam, dan terlihat sepertinya arus listrik kecil terbang darinya; matanya kecil, bulat bercahaya, hal yang nampak paling jahat yang pernah saya lihat, lebih terlihat seperti seekor musang dari pada seekor tupai.

56 (149) Dan ia memandang tepat kepada saya. Dan saya membuka mulut saya untuk mengatakan, "Yah . . ." Dan ketika saya membuka mulut, ia . . . Sebelum anda dapat mengedipkan mata anda, dia langsung terbang masuk ke mulut saya, turun ke dalam perut saya, dan benar-benar mencabik-cabik saya. Dan ketika saya keluar dari penglihatan itu, dengan tangan saya terangkat, memandang, saya berteriak, "O Tuhan, kasihani! Itu sedang membunuh saya!"

Saya mendengar suatu Suara dari dalam kamar itu, berkata, "Ingat, panjangnya hanya 6 inci."

Berapa banyak yang sudah mendengar kisah itu? Saya sudah seringkali menceritakan itu kepada anda, orang-orang di sekitar Tabernakel.

Nah, itu terus dan terus berlangsung, sakitnya sama.

Mayo Bersaudara, keesokan harinya, memeriksa saya. Dikatakan, "Ayah anda adalah seorang Irlandia, dia pemabuk. Ibu anda separuh Indian, yang menjadikan anda hampir setengah peranakan. Jadi anda akan menjadi . . . anda—anda—anda hanya gelisah sampai anda tidak akan pernah keluar dari situ." Dikatakan, "Dengan kata lain, anda sehat. Tetapi itu, itu adalah sesuatu yang ada di dalam jiwa yang tidak dapat dikendalikan oleh manusia." Dikatakan, "Anda akan . . ." Dikatakan, "Ketika seseorang mati, tidak dapat mengadakan sebuah otopsi, karena jiwanya sudah pergi." Dia berkata, "Yah, anda tidak akan pernah sembuh darinya."

57 (154) Dan orang itu berkata, dokter lama saya, berkata, "Ayah saya memilikinya, dia mati pada usia sekitar 85 tahun, 90 tahun," di suatu tempat di sana, katanya. Dan dikatakan, "Sebulan atau dua bulan sebelum dia mati, saya sudah memeriksa dia; mengalaminya sepanjang hidupnya, dia akan mengalaminya," dikatakan, "masa sakit."

"Beberapa orang," dikatakan, "mereka mengalaminya, mereka bertemperamen tinggi." Dikatakan, "itulah jenis yang akan membunuh anda." Dia katakan, "Jenis yang lain, seperti perempuan yang mati haid, mereka menangis. Anda memiliki jenis yang agaknya adalah suatu perasaan yang lelah." Dikatakan, "Orang-orang dulu menyebutnya 'mengalami kemurungan,' itu tidak akan meninggalkan mereka." Dikatakan, "Ketika itu menyerang anda, perut anda menjadi asam; anda benar-benar terganggu."

Saya katakan, "Tetapi, tuan, saya tidak melakukan apa pun." Saya katakan, "Saya gembira."

Dikatakan, "Itu benar. Itu benar-benar di luar jangkauan manusia." Dikatakan, "Anda akan selalu mengalaminya." Oh, sungguh hal yang mengecewakan!

Tetapi kata-kata itu, demi merenungkannya, "Ingat, panjangnya hanya 6 inci," itu melekat pada saya, sebagaimana isteri saya di belakang sana dapat memberitahu anda. Tahun demi tahun, saya sudah merenungkan itu.

58 (159) Dan kemudian, kepergian ke luar negeri yang terakhir ini, saya . . . sebelumnya. Yah, saya kembali ke rumah, dan saya sedang dalam perjalanan berburu tupai. Saya melompat dari mobil bersama Saudara Banks Wood, yang sedang mendengarkan malam ini, dan saya mulai berlari menaiki bukit itu, dan terlihat sepertinya jantung saya mau lompat keluar dari diri saya.

Dan saya bertanya kepada Dr. Sam Adair, saya katakan, "Apa yang menyebabkan itu?"

Dia berkata, "Lain kali kalau anda mengalaminya, periksalah dengan kardiogram."

Berkata, "Baiklah."

Jadi hal itu terjadi lagi pada tahun berikutnya, dan saya pergi dan menjalani kardiogram. Dia berkata, "Tidak ada masalah dengan jantung anda," dikatakan, "anda hanya gelisah." Mulai datang lagi waktu itu . . .

59 (164) Yah, dokter yang lain mengatakan kepada saya, seorang teman baik saya, dikatakan, "Itu jantungmu, nak," dikatakan, "lebih baik kamu berhati-hati." Itu adalah tahun di mana saya menghubungi Saudara Moore dan dia sudah mendapatkan seseorang untuk berkhotbah menggantikan saya, ketika

saya pergi untuk memburu domba jantan itu bersama Saudara Fred. Saya naik ke atas pegunungan seperti yang saya lakukan sewaktu saya berusia enam belas tahun, mil demi mil, berlari; tidak pernah mengganggu saya sedikit pun. Paham?

Dan saya kembali dan memberitahu Sam. Dia katakan, "Yah, ada sesuatu yang salah, lebih baik anda berhati-hati."

Kemudian saya melihat sebuah penglihatan tentang seorang dokter tua berdiri dengan . . . dokter gaya kuno dengan stetoskop di lengannya. Dia katakan . . . Dia sedang berdiri di hadapan saya suatu hari, dia katakan, "Jangan biarkan mereka memberitahumu bahwa itu adalah jantungmu, itu adalah perutmu."

Jadi, saya—saya berpikir, "Yah, saya akan terima saja perkataan itu, karena itu adalah sebuah penglihatan. Ayolah."

60 (168) Saya mulai pergi ke Afrika; dan mendapat beberapa suntikan, dan saya harus menerima beberapa suntikan sebelum saya pergi ke Afrika, itu adalah hukum. Jadi ketika saya sedang mendapat suntikan-suntikan ini, dia katakan, "Wah, saya tidak dapat menemukan sesuatu yang salah dengan diri anda." Dikatakan, "Hemoglobin anda, darah anda 96, itu adalah 96." Dikatakan, "Jika anda berumur enam belas tahun, itu tidak akan—itu tidak akan lebih baik." Dan dikatakan, "Cukup keras detakannya sampai 100 tahun. Paru-paru, semuanya," dikatakan, "anda baik-baik saja; tidak ada gula, tidak ada apa pun."

Saya katakan, "Terima kasih." Jadi saya menjalani sebuah pengujian fisik, dan—dan untuk mendapatkan sertifikat kesehatan saya untuk keluar negeri.

Jadi, dia berkata, "Anda mengetahui sesuatu tentang itu?"

Saya katakan, "Tidak ada selain rasa asam yang terus-menerus di dalam perut saya sepanjang waktu."

Dia berkata, "Yah, saya akan beritahu anda." Dia katakan . . .

Saya katakan, "Yah, saya sudah diperiksa. Saya sudah pergi ke Mayo Bersaudara, dan ke mana-mana."

61 (174) Dia berkata, "Tetapi tunggu sebentar." Dia berkata, "Kadang-kadang sebuah bisul begitu kecilnya sampai-sampai makanan barium itu tidak akan memperlihatkannya; dan kadang-kadang itu terlalu besar untuk diperlihatkan, karena sinar-X hanya sebuah bayangan. Sebuah bisul yang sangat kecil, anda tidak dapat melihatnya, itu tidak akan cukup menempel. Seluruh bisul kecil tidak dapat melakukannya." Dia katakan, "Saya kenal seorang dokter tua di atas sini yang telah menemukan sebuah alat, mereka memilikinya sekarang; mereka dapat membuat anda tidur dengan sedikit sodium penthotal, menaruh sebuah pipa dalam tenggorokan anda, dan mereka benar-benar melihat ke dalam perut anda dan melihat apa yang salah." Dikatakan, "Dia . . ." Dikatakan, "Dia adalah golongan orang yang seperti anda, dia seorang Kristen." Dikatakan, "Kenapa anda tidak pergi menemuinya."

62 (175) Saya mencatat namanya: Dr. Van Ravensworth. Jadi, ketika saya kembali, saya pergi menemui dokter tua itu. Oh, dia adalah seorang laki-laki tua yang baik yang berasal dari Hindia Belanda Timur, dari sebuah jalur misionari besar. Dan dia sudah mendengar tentang saya dan membaca buku saya, dan oh, dia benar-benar menjabat tangan saya, dia berkata, "Saudara Branham, saya akan senang untuk melakukan hal itu bagi anda." Dia katakan, "Saya beritahu anda apa yang harus dilakukan; minggu depan pergilah ke rumah sakit yang di sebelah sini," dan dikatakan, "dan hubungi saya sebelum anda pergi." Dan dikatakan, "Saya harus memberikan anda sedikit suntikan penthotal." Dan dikatakan, "Lalu setelah saya menyuntik," dikatakan, "itu membuat anda tidur selama lima menit."

Putri kecil saya baru saja memakainya untuk mencabut gigi, dan putri kecil Saudara Norman. "Tidur lima menit," saya pikir, "itu tidak akan mengganggu saya." Jadi, saya pikir saya akan puas waktu itu, demi melihat hal itu.

63 (177) Dan kemudian keesokan paginya, saya bangun di tempat tidur dan memandang ke sekeliling, saya melihat di kasur lipat itu; isteri saya di sebelah situ, dia belum bangun. Dan saya memandang ke luar jendela menghadap Pegunungan Catalina yang besar di sana di mana saya tinggal, dan saya memandang ke sana di mana Malaikat Tuhan meletakkan Pedang itu di tangan saya, di mana ketujuh Malaikat yang anda lihat di foto itu muncul, hal-hal yang besar yang sudah terjadi.

Dan saya memandang, dan sementara saya memandang, di sanalah saya sedang berdiri di dekat pohon itu lagi, persis di mana dulu tupai itu berada. Saya memandang ke sana, saya berpikir, "Itu adalah sarang tupai itu." Saya berpikir, "Heran apakah ia masih ada di situ?" dalam penglihatan. Saya menggaruk-garuk sisi pohon itu, dia keluar. Dan sebelum saya dapat mengedipkan mata saya . . . Ia adalah tupai yang paling aneh yang pernah saya lihat; sekarang, anda pasti akan mengenali pelayanan

saya demi mengetahui simbol-simbol ini dan sebagainya. Ia lompat ke arah saya tetapi tidak mengenai saya; ia melewatkan mulut saya, membentur dada saya dan jatuh.

Dan segera sesudah dia jatuh, saya mendengar Sesuatu yang berkata, "Pergilah ke Pegunungan Catalina."

64 (180) Jadi saya berbalik, saya katakan, "Meda, apakah kamu sudah bangun, sayang?" Dan saya membangunkannya.

Dia katakan, "Ada apa?" Kira-kira pukul 5 pagi.

Saya berkata, "Saya sedang memandang ke luar sini, dan saya melihat tupai itu lagi, Sayang."

"Tupai apa?"

Saya katakan, "Tupai yang saya lihat di klinik Mayo." Saya katakan, "Kamu tahu bagaimana? Tupai itu tidak mengenai mulut saya kali ini, ia tidak pernah mengenai saya, ia meleset ke atas dada saya." Saya katakan, "Terpujilah Tuhan! Saya sudah memandang, oh, sejak kecil, saya sudah rindu untuk melihat hal itu terjadi. Jika saya pernah bisa melihat hal itu terjadi, bahkan bukan . . . Sebelum saya tahu apa itu penglihatan, jika saya dapat melihat hal itu terjadi, maka saya katakan, 'Saya akan baik-baik saja. Apapun yang penglihatan itu beritahukan kepada saya, begitulah saya nantinya. Dan selama empat puluh tahun saya sudah menantikan itu, dan di situlah terjadi."

Sebelumnya, ketika saya dulu berada di klinik Mayo, pada saat yang sama saya berada di sana ketika mereka menyampaikan pesan itu kepada saya, dan saya melihat penglihatan itu . . .

65 (186) Ibu saya sudah pergi kepada Kemuliaan sekarang, wanita yang sangat aneh. Dia punya sekitar tiga atau empat mimpi dalam hidupnya, dan itu selalu benar. Dia akan memberitahu saya, dan . . . Dia akan mulai memberitahu saya, saya akan memberitahu . . . Saya akan berkata, "Berhenti di situ . . . Mama, saya akan beritahu apa yang selebihnya." Paham?

Sebab selalu ketika anda menyampaikan sebuah mimpi kepada saya untuk ditafsirkan, anda tidak menceritakan itu kepada saya dengan tepat. Kemudian ketika saya melihatnya lagi, saya melihat dengan tepat apa yang sedang anda mimpikan, kemudian Dia memberitahu saya apa itu. Paham? Anda tidak harus memberitahu saya apa mimpi itu, Dia sendiri memperlihatkan mimpi itu kepada saya. Paham? Dan kemudian saya melihat, saya katakan, "Yah, anda tidak memberitahukan ini dan itu kepada saya." Paham? Dan demikianlah Allah yang dapat menafsirkan sebuah mimpi, dapat memperlihatkan sebuah mimpi; Dia dapat memperlihatkan sebuah mimpi, Dia dapat menafsirkannya. Dan jadi kemudian . . .

66 (188) Yah, tidakkah ada sesuatu yang seperti itu dalam Alkitab, dikatakan, "Jika kamu dapat . . ."? Baru saja datang kepada saya. Daniel, bukankah demikian? Bukan, Yusuf—Yusuf. Baiklah, itu ada di suatu tempat di Alkitab. Saya baru saja ingat itu, dikatakan, "Jika kamu dapat memperlihatkan kepadaku . . . Jika kamu dapat memberitahukan kepadaku apa . . ." Oh, itu adalah Raja Nebukadnezar, itu benar. Dikatakan, "Jika kamu dapat . . . Jika kamu tidak dapat . . ."

Para penyihir itu berkata, "Beritahukan aku mimpinya."

Katanya, "Itu sudah pergi dariku." Itu benar, itu, saya ingat itu; baru saja mengingatnya.

Sekarang perhatikan. Dan mama, dia berkata, "Billy," ketika saya kembali, dia berkata, "ke marilah nak, dan duduklah." Dia berkata, "Saya mendapatkan sebuah mimpi yang aneh. Saya bermimpi bahwa saya melihat kamu sedang terbaring sakit, hampir mati, dengan perutmu seperti biasanya." Sungguh dia sudah memasak banyak makanan buat saya! Dan dia berkata, "Kamu sedang membangun sebuah rumah di atas sebuah bukit." Dan dikatakan, "Saya melihat enam ekor merpati putih turun dari surga, mendengkur, dalam bentuk huruf 'S' dan mereka bertengger di dadamu. Dan kamu sedang memandang, dan seekor merpati yang di depan mencoba memberitahukan sesuatu kepadamu." Dikatakan, "Mereka merpati putih yang benar-benar mengkilap. Dan mereka mengelus-ngelus kepala mereka ke pipimu, dan terus, 'kur, kur, kur,'" Dan dikatakan, "Saya tidak dapat memahaminya." Dikatakan, "Mereka terus saja, 'kur, kur, kur.'"

Saya berkata, "Oh, saya memahaminya, puji Tuhan!" Dan dikatakan, "Mereka membentuk huruf 'S' lagi dan naik kembali ke angkasa, terus 'kur, kur, kur, kur,' kembali pulang."

Baiklah, binatang kecil yang saya lihat itu tadi panjangnya 6 inci. Rangkaian merpati yang dilihat Mama ada enam, enam adalah angka yang tidak lengkap. Saya tahu bahwa suatu hari nanti saya akan melihat merpati yang ketujuh. Itu adalah manusia, yang menderita; jadi demikianlah itu terus berlanjut.

67 (194) Pagi itu, saya naik sesudah memperoleh penglihatan ini; saya menaati Tuhan. Saya mengantar si kecil Joseph ke sekolah. (Dia sedang mendengarkan saya saat ini, di Tucson). Saya mengantar dia ke sekolah, dan memberitahu Meda bahwa saya tidak tahu kapan saya akan kembali.

Dan saya pergi ke Catalina, naik ke kaki perbukitan, dan—dan naik ke tempat di mana Malaikat Tuhan meletakkan Pedang itu di tangan saya. Pagi-pagi sekali; dan mulai mendaki gunung itu.

Yah, sebagai gantinya menaiki puncak lewat jalan ini (di mana terdapat banyak ular, kalajengking, anda tahu bagaimana Arizona kan), saya berbelok ke sebelah kanan saya; Sesuatu berkata, "Berpaling ke arah kananmu." Saya pergi ke puncak-puncak itu; saya berkeliling, dan saya sedang melintasi batu-batu yang sangat besar itu, berkali-kali lebih besar daripada tabernakel ini, berbaring di puncak-puncaknya di sana di mana jarang sekali orang bisa mencapai tempat itu.

68 (197) Dan sekitar pukul sebelas, saya masuk ke sebuah teluk kecil, di mana . . . sebuah tempat kecil yang berbelok seperti ini di mana ada jejak kecil seekor rusa. Dan saya melepas kaos saya, topi saya ada di tangan saya, karena saya benar-benar basah dengan keringat. Dan begitulah saya belok ke sana, dan ketika saya belok ke lekukan kecil itu, saya merasakan Hadirat Tuhan. Saya merenggut topi saya dan memandang ke sekeliling. Saya berpikir, "Dia ada di sini di suatu tempat. Saya tahu Dia ada di sini." Saya berpikir, "Apakah itu?" Saya berjalan beberapa langkah lagi. Saya katakan, "Tuhan, Engkau ada di sini di suatu tempat."

Dan saya melihat di jalan setapak itu, dan di situlah ada tupai kecil; sudah melompat ke sesuatu dan melewatkannya, dan ia mengenai sekumpulan cholla (itu adalah kaktus loncat). Itu membentur kepalanya, dada, perutnya, dan ia mati. Tupai kecil yang tampak aneh itu, dia sudah melewatkan mulut saya dan mengenai cholla itu. Dan Suara Tuhan berkata, "Musuhmu sudah mati." Saya berdiri di sana, dan saya gemetar. Saya angkat kaki saya dan . . .

69 (199) Biasanya gagak-gagak akan memakannya. Saya membunuh seekor ular, beberapa hari berikutnya sebelum itu, ular itu terbaring di jalan kira-kira setengah jam. Selalu ada rajawali-rajawali dan gagak-gagak yang terbang melintas di situ, dan mereka akan mengambilnya sekarang. Saya membunuh seekor ular karang, yaitu ular yang paling berbahaya yang kita miliki; terbaring tepat di sebelah kanan saya, beberapa hari sesudah itu. Saya mulai kembali untuk memungutnya untuk memperlihatkannya, gagak-gagak sudah mengambilnya, gagak-gagak itu melintas di atasnya.

Dan tupai itu sudah terbaring di situ sejak saya sudah mendapat penglihatan itu, dua hari sebelumnya; saya yakin itu adalah hari Sabtu, dan saya naik ke sana pada hari Senin. Jadi di situlah tupai itu berada, terbaring mati di sana. Saya melumatnya dengan kaki saya.

70 (201) Saya kembali berbalik, duduk lagi; duduk di sana dan menangis sebentar, dan berdoa; memandang ke bawah ke arah Tucson, bermil-mil di bawah saya.

Berpaling dan kembali, itu masih terbaring di sana. Ketika saya masuk ke lekukan itu Roh Allah datang ke atas saya lagi.

Saya berbalik, menuruni gunung itu. Masuk dan memberitahu isteri saya, saya katakan, "Sayang, saya tidak tahu bagaimana, tetapi saya akan sembuh dari penyakit ini."

Dr. Ravensworth, ketika dia memeriksa saya, dia katakan, "Sungguh mustahil betul bagi anda untuk sembuh." Dia memberikan saya suntikan penthotal yang adalah untuk membuat saya bertahan selama lima menit, dan saya tidur selama sepuluh jam. Jadi benda itu, bahkan sebuah aspirin hampir menjatuhkan saya. Jadi mereka . . . Dia menyuntik saya, memasukkan pipa pembuluh itu di bawah kerongkongan saya. Ketika saya sadar, dan dia memberitahu saya keesokan paginya, dia berkata, "Reverend, saya benci memberitahukan hal ini, tetapi," dikatakan, "dinding-dinding perut anda bahkan keras sekali, itu sudah mengering." Saya tidak pernah melihatnya; dia memakai nama "gastritis" [radang perut—Ed.], dan saya pergi dan memeriksa di kamus dan dikatakan, "sesuatu yang telah layu." Dan dikatakan, "Anda tidak bisa sembuh darinya." Dia berkata, "Anda akan selalu memilikinya." Dan saya sudah akan menjadi seorang anak yang patah semangat jika itu bukan karena penglihatan dari Tuhan.

71 (205) Dan keesokan harinya Sesuatu berkata, "Kembali ke gunung itu."

Dan pada hari itu bukannya pergi ke jalan itu, malah saya dipimpin untuk pergi ke jalan yang lain. Dan saya sedang berdiri di sana; dan memandang, bertengger di hadapan saya, dan di situlah bertengger merpati putih kecil yang ketujuh itu, sedang memandang saya. Saya menggosok mata saya, saya katakan, "Pasti ini sebuah penglihatan, pasti." Saya memandang, dan saya katakan, "Merpati kecil, dari mana kamu berasal?" Benar-benar indah dan putih, dan mungkin saja seekor burung dara, entah apapun itu, jauh di padang gurun itu.

Allah Yang Mahakuasa, yang telah membangkitkan Yesus Kristus dari antara orang mati, di mana saya adalah hambaNya, dan FirmanNya terbentang di sini, terbuka di hadapan saya, tahu bahwa saya memberitahukan kebenaran dan tidak berdusta.

Di situlah merpati itu bertengger, bertengger di situ sedang memandang saya. Saya berjalan mendekat, saya berpikir, "Pasti ini sebuah penglihatan." Saya palingkan kepala saya, saya memandang ke

belakang, dan di situlah dia bertengger; sayap-sayap putih yang kecil itu, benar-benar putih seputih salju; kaki kecilnya yang berwarna kuning; dan paruh kecilnya yang berwarna kuning; bertengger di situ memandang saya. Dia sedang memperhatikan langsung ke arah barat. Saya berjalan mendekatinya seperti itu, saya tidak akan menjamah dia dengan alasan apapun. Saya mendaki sebuah jalan kecil; memandang ke belakang, dan dia masih bertengger di situ memperhatikan saya.

Saudara, sebagai seorang anak Abraham, saya tidak mempertimbangkan apa yang dikatakan dokter kepada saya, saya akan sembuh, bagaimanapun juga!

72 (210) Hari ketiga saya pergi lagi, saya mendaki naik ke ketinggian. Dan banyak dari antara anda yang tahu tentang kepala suku Indian yang menyusuri tembok kecil itu menuju ke barat. Sesuatu menarik perhatian saya pada batu besar itu, kira-kira tengah hari, dikatakan, "Taruhlah tanganmu pada batu itu dan berdoalah." Allah di Surga tahu bahwa ini benar.

Saya taruh tangan saya pada batu itu dan memandang ke atas ke Surga dan mulai berdoa, dan saya mendengar sebuah Suara yang keluar dari puncak batu-batu karang itu di sana, dikatakan, "Di mana kamu sedang bersandar, tepat di jantungmu?" Dan saya bangkit kembali seperti ini, bahu saya yang telanjang; telanjang dari pinggang saya ke atas, panas. Saya memandang ke belakang. Dan tertulis di kuarsa, di batu itu, "Rajawali Putih." [White Eagle—Ed.] Tepat sekali apa yang dikatakan penglihatan itu bahwa pesan saya yang berikutnya akan tampil.

Saya sangat bergairah, saya lari ke rumah; mengambil kamera, dan kembali lagi keesokan harinya dan memotretnya. Itu masih ada di sana, tertulis di batu karang itu, "Rajawali Putih." (Merpati memimpin rajawali.)

73 (213) Entah bagaimana, saya tahu. Saya—saya akan memberitahu anda sebelum itu terjadi. Dokter itu adalah seorang dok- . . . dokter yang baik, tidak diragukan; saya—saya pikir dia adalah seorang yang menyenangkan. Tetapi saya—saya tahu bahwa saya akan sembuh darinya. Itu sudah berakhir! Itu sudah selesai, dan saya akan sembuh!

Dan saya sedang merenungkan saat Ernie menyanyikan lagu itu beberapa saat yang lalu, Di Atas Sayap Seekor Merpati. Bagaimana melodi lagu itu? Mulailah itu untuk saya, Ernie.

. . . sayap . . . merpati putih salju
(Nyanyikanlah bersama saya)
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni,
Merupakan sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

Saya tahu Ernie menyanyikan dua bait darinya. Saya akan menyanyikan tiga bait kepada anda:

Nuh terkatung-katung
Di atas air bah selama berhari-hari,
Dia mencari negeri,
Dengan berbagai cara;
Kesusahan-kesusahan dia alami,
Tetapi bukan dari atas,
Sebab Allah memberikan dia tandaNya
Di atas sayap seekor merpati.

Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Merupakan sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

Yesus, Juru Selamat kita
Suatu hari datang ke dunia;
Dia lahir dalam sebuah kandang,
Di sebuah palungan jerami;
Walaupun di sini ditolak,
Tetapi bukan dari atas,
Sebab Allah memberikan kita tandaNya
Di atas sayap seekor merpati.

Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Merupakan sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

Walaupun aku sudah menderita

Dengan berbagai cara,
Aku berseru meminta kesembuhan
Baik siang dan malam;
Tetapi iman tidak dilupakan
Oleh Bapa di atas,
Dia memberikanku tandaNya
Di atas sayap seekor merpati.

Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Merupakan sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Merupakan sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

74 (216) Allah yang terkasih, saya berterima kasih kepadaMu atas hal-hal ini, Bapa. Engkau memberikan tanda kepada Nuh, Engkau memberikan tanda kepada dunia, dan Engkau memberikan sebuah tanda kepada saya. Dan pada hari berikutnya, melihat rajawali itu terbang, O Tuhan, ada sebuah Pesan yang sedang tampil sekarang, dan saya berdoa, Tuhan, agar Engkau akan membiarkan Merpati memimpinnya. Kabulkanlah, Tuhan. Itu memimpin saya kepada iman yang tidak pernah saya miliki sebelumnya. Saya tahu, Allah, saya tahu itu akan baik-baik saja; jadi saya berterima kasih kepadaMu untuk itu, Bapa.

Dan, malam ini, kirimkanlah lagi PesanMu, Tuhan, di atas sayap Merpati Firman. Kabulkanlah itu, Bapa surgawi yang terkasih. Dan setiap orang yang lewat dari podium ini, malam ini, dan jauh di sana di pertemuan-pertemuan yang ada di seluruh negeri, kiranya Merpati imanMu yang besar itu masuk ke dalam hati mereka dan memberikan iman kepada mereka, Tuhan, bagi kesembuhan mereka. Ingat bahwa Allah bukanlah seorang yang pandang bulu. Dia dapat mengirimkan Pesan kepada Nuh, dapat mengirimkanNya kepada Yohanes Pembaptis, dapat mengirimkanNya kepada saya, dapat mengirimkanNya kepada yang lainnya.

Saya berdoa kiranya Merpati itu akan terbang masuk ke dalam setiap hati sekarang, Tuhan, dengan paruhNya yang kecil dan keemasan, dan membisikkan bahwa, "Oleh bilur-bilurNya . . . Oleh luka-luka dan bilur-bilurKu kamu disembuhkan." Tuhan, kabulkanlah kiranya sehingga pelanggaran-pelanggaran kami akan dihapuskan, kejahatan-kejahatan kami akan diampuni, dan sakit penyakit kami akan disembuhkan. Itu ada di tanganMu, Bapa. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Dengan kepala anda yang tertunduk sejenak.

75 (219) Berapa banyak di sini yang mau mengatakan, jika anda bisa dan ingin mengatakan ini, "Saudara Branham, saya sudah salah seumur hidup saya. Saya sudah ingin melayani Allah, tetapi malam ini saya siap untuk berserah. Berdoalah kepada Tuhan, agar Merpati itu akan terbang masuk ke dalam hati saya malam ini. Saya dapat merasakan Ia mengepak-ngepakkan sayapNya sebagaimana Dia masuk."? Angkatlah tangan anda, maukah anda? Di sini di antara hadirin yang terlihat ini, bukan main, di seluruh gedung.

Jauh sampai ke hadirin-hadirin di seluruh negeri, jauh sampai ke Saudara Hunt dan Saudara Coleman, ke Saudara Leo dan mereka, masuk ke Tucson, di Tabernakel Branham, di seluruh Pantai Barat, angkatlah tangan anda di mana saja: "Saya ingin Merpati itu terbang ke dalam hati saya malam ini. Membawa kasih Allah yang manis kepada saya di atas sayap seekor Merpati putih salju, Roh Kudus. Bawalah itu kepada saya, malam ini, Tuhan, dan masukkan ke dalam hati saya iman yang saya perlukan."

Di dalam Nama Yesus Kristus, saya berdoa, Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami. Merpati yang terluka itu telah membawa Pesan itu kembali, O Tuhan, "Sudah selesai!" Kami percaya itu. Berikan saja kami iman untuk mempercayainya, kami berdoa. Di dalam Nama Yesus. Amin.

Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Merupakan sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

76 (222) Dari mana merpati itu datang? Saya tidak tahu. Dia tentu saja tidak akan ada di luar sana di padang gurun itu seperti itu. Tidak, tidak! Tidak, dia tentu tidak akan ada di sana. Dan kenapa dia putih? Bapa Surgawi tahu dia seputih kemeja saya. Di sanalah dia bertengger.

Tetapi itu ada di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Oh, sebuah tanda dari atas,

Di atas sayap seekor merpati.

Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Oh, sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

Oh, tidakkah anda merasa benar-benar merendahkan hati? Mari kita berjabat tangan satu dengan yang lain, dan nyanyikanlah itu.

Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

Mari kita angkat tangan kita kepadaNya, dan nyanyikanlah itu.

Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

Nuh terkatung-katung
Di atas air bah selama berhari-hari,
Dia mencari negeri,
Dengan berbagai cara;
Kesusahan-kesusahan dia alami,
Tetapi bukan dari atas,
Allah memberikan dia tandaNya
Di atas sayap seekor merpati.

Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

Yesus, Juru Selamat kita
Suatu hari datang ke dunia;
Dia lahir dalam sebuah kandang,
Di sebuah palungan jerami;
Walaupun di sini ditolak,
Tetapi bukan dari atas,
Sebab Allah memberikan saya tandaNya
Di atas sayap seekor merpati.

Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

77 (225) Wah, saya seorang laki-laki tua, menderita seumur hidup saya, kenapa Dia menyembuhkan saya sekarang? Saya percaya saya akan melintasi jalan kecil ini lagi; saya harus membawa sebuah Pesan. Dan saya katakan kepada Bapa saya malam ini, (seperti yang dilihat Junior dalam sebuah mimpi malam yang lalu tentang sayap-sayap Merpati ini, yang bergerak-gerak di jendela-jendela di sini), Tuhan, hambaMu sedang melaporkan pelayanan itu. Amin, saya siap!

Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

Sekarang mari percaya bahwa Dia sedang bergerak di atas hadirin.

Di atas sayap putih salju . . .
(Kami sedang menantikan, Tuhan)
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni,
Sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

78 (227) Anda yang memiliki kartu-kartu doa, di gang di sini, majulah ke depan di sebelah sini; berdiri, majulah ke gang ini di sini, di sebelah sini.

Di atas sayap merpati putih salju,

Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

Mereka yang memegang kartu doa di jalur ini, melangkahlah ke sebelah kiri anda.
Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

Mereka yang . . . [Kosong pada kaset rekaman—Ed.]
Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

79 (230) Dari manakah merpati itu datang di padang belantara sana? Saya mau mengatakan ini: Allah melihat Abraham membutuhkan seekor domba jantan sebagai sebuah tanda, Dia adalah Yehova Jireh, "Tuhan dapat menyediakan korban bagi diriNya." Demi merenungkan itu! Allah yang sama itu, oleh ilham yang sama, oleh jenis orang yang sama, mengirimkan seekor merpati. Dia tetaplah Allah, Yehova Jireh dapat menyediakan apa pun yang Dia perlukan.

Tidak maukah anda, tepat sementara anda masuk ke antrian doa sekarang, meminta Allah untuk menyediakan bagi anda di atas sayap Merpati itu? Merpati, Roh dari Roh Kudus, untuk memberikan anda iman di dalam hati anda untuk percaya bahwa anda akan disembuhkan.

80 (232) Saya sedang mencoba mengajak mereka semua berdiri, anda mengerti. Saya minta sekarang. Saudara Brown di tempatnya. Saudara Jack . . . Apa katanya? [Seseorang berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] Baiklah, bagus. Bagian ini yang di sini lewat jalan ini terlebih dahulu, yang antri. Bagian-bagian yang di belakang sini ikut di belakang mereka. Yang ini ikut di belakang sayap itu. Dan anda ikut di belakang sini ini, datang mendekat untuk didoakan.

Sekarang, saya yakin ini tidak akan menjadi antrian yang panjang, kita akan menyita sedikit waktu sehingga kita benar-benar dapat berdoa bagi setiap orang, sejauh yang kita bisa.

Nah, saya memotong pesan saya menjadi sedikit pendek (dan kalian semua menangkap itu, paham) sehingga saya dapat mengadakan antrian doa ini. Ini adalah sebuah antrian memorial untuk menghormati hari-hari ketika Saudara Moore, Saudara Young Brown, isteri-isteri anda memperbolehkan anda pergi, dan anda datang dan kita pergi ke California, dan di seluruh Arizona (bersama-sama, melewati padang gurun), dan berdoa bagi yang sakit.

81 (235) Anda tahu? Ada orang-orang yang hidup pada hari ini yang dulu sedang sekarat pada waktu itu, dan masih hidup karena usaha itu. Apa yang dilakukannya? Ia memancarkan kesembuhan Ilahi di setiap gereja yang ada di negeri, bahkan sekarang Presbiterian dan seterusnya. Mereka . . . Hal itu mengatupkan mulut mereka; sebab dibutuhkan Allah mengurapi seseorang untuk menyembelih Goliat, untuk memperlihatkan bahwa itu bisa dilakukan, maka mereka yang lain dikuatkan (itu benar) dan jalan terus. Itu bisa dilakukan lagi, sebab Dia masih mengirimkan kasihNya di atas sayap seekor Merpati.

Orang-orang Kristen, saya ingin anda mendengarkan. Jika saya mau berdiri di sini dan mencoba mengutip kepada anda hal-hal supranatural yang pernah saya lihat terjadi, bahkan dalam tiga tahun belakangan ini, saya akan ada di sini pada Sabtu malam nanti memberitahu anda. Saya bahkan tidak banyak berbicara tentang itu, sebab kedengarannya itu hampir mustahil, tetapi saya akan memberitahu Kebenaran kepada anda. Itu tepat sekali Kebenaran. Kita hidup di bawah kepemimpinan Yehova Agung yang Mahakuasa, Seorang yang sama yang menyertai para nabi di Perjanjian Lama, menyertai gereja di Perjanjian Baru, Dia ada di sini di zaman ini sedang mengambil seorang Mempelai Wanita dari bangsa-bangsa Kafir bagi NamaNya. Percayalah! Tidak maukah anda, saudara-saudari? Jika anda betul-betul mempercayaiNya, percayai Itu sekarang. Itulah yang . . . Saya ingin anda melakukannya. Kita masih belum tahu apa yang akan terjadi malam ini. Kita tidak tahu apa yang akan terjadi. Kita hanya sedang menanti di bawah pengharapan.

82 (237) Saya memohon, di dalam Nama Tuhan Yesus, sebagai hambaNya saya meminta anda. Saya tahu ketika anda berurusan dengan jemaat, anda mendapati segala sesuatunya bercampur di sana. Tetapi kalau anda percaya kepada saya sebagai hambaNya, jika ada satu titik keraguan (atau . . . dosa adalah—adalah "keraguan, ketidakpercayaan"), jika ada satu titik darinya di dalam hati anda, mintalah kepada Bapa untuk membuang itu saat ini juga. Paham? "Tuhan . . ." Dan kemudian ketika anda datang dengan iman yang asli . . . Nah, tangan saya tidak akan berarti sama sekali jika Itu tidak menerpa anda lebih dahulu; kemudian ketika itu datang, itu akan meneranginya, anda akan disembuhkan. Itu benar, anda akan tahu anda akan disembuhkan. Lihat, anda akan percaya itu.

83 (238) Nah, saya akan berdoa sekarang bagi setiap orang dari antara anda. Dan sekarang . . . Ketika anda melakukan ini, anda tumpangkan tangan anda di atas satu dengan yang lainnya juga, jadi kita . . . Dan anda berdoa bagi orang tersebut yang anda tumpangi tangan, kemudian saya akan membawa anda masuk ke antrian itu. Tumpangkanlah tangan anda di atas seseorang yang bersama dengan anda di antrian itu.

84 (239) Allah yang terkasih, saya—saya tidak punya cara lain untuk menyampaikan hal-hal ini, Tuhan. Saya hanya tahu menyampaikan apa yang saya tahu adalah Kebenaran, dan Engkau adalah saksi saya malam ini bahwa saya sedang memberitahukan Kebenaran. Iman saya, Tuhan, dan kesembuhan saya di masa mendatang; saya tidak tahu kapan, saya tidak tahu bagaimana, saya tidak memahaminya; tetapi saya percaya itu, Tuhan, bahwa saya sudah menerima tanda dari atas. Merpati yang ketujuh itu akhirnya ada di sini, inci yang ketujuh itu segera diselesaikan pada binatang yang tadi itu. Itu sudah selesai!

Tuhan, saya ingin melayani umatMu. Jadi saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan begitu mengurapi kami malam ini sehingga kepada siapa pun tangan kami ditumpangkan, kiranya mereka disembuhkan; bukan karena kami, tetapi karena itu seturut dengan perintahMu. Engkau berkata, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya." Tuhan, tolong saya untuk percaya, dan tolonglah hati mereka untuk menjadi tanah pembaringan iman. Dan kiranya, bersama-sama, bagi kemuliaan Allah, setiap yang sakit dan yang menderita di dalam gedung ini (atau gedung-gedung di seluruh negeri) yang menaati perintah-perintah ini saat ini, akan disembuhkan, di dalam Nama Yesus Kristus, saya memohonkannya. Amin.

85 (241) Milikilah iman; anda sekalian, berdoalah bersama kami. Nah, ini bukan antrian discernment [mengetahui pikiran dan hati manusia—Ed.].

[Kosong pada kaset rekaman—Ed.] Depresi, rasa takut, saya tahu apa ini . . . Hal kecil yang menyedihkan, dia katakan dia tidak pernah melihat damai dalam hidupnya. Hal yang sama yang saya . . . Tidak dapat tidur, gelisah, tegang.

Allah yang terkasih, berikanlah saya kesaksian, Tuhan, bahwa saya sudah menyampaikan Kebenaran. Bagaimana perasaan saya bagi wanita kecil ini! Saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan mengirimkan kepadanya, malam ini, unsur iman itu yang berasal dari atas demi mengetahui bahwa Engkau berkewajiban terhadap FirmanMu, dan Engkau akan memelihara setiap Firman. Kiranya Allah Surgawi membuang ketakutan ini dari saudari saya. Dan saya mematuhi Engkau dengan menumpangkan tangan ke atasnya dan menghukum hal itu. Di dalam Nama Yesus Kristus, kiranya itu keluar dari dirinya. Amin.

Nah, perhatikan saudari. Anda percaya kepada saya sekarang. Jika anda dapat memulai dari sini melalui salib itu. Sejak malam ini, sangkalilah bahwa anda memilikinya. Lihat, pergilah dengan berkata, "Saya tidak memilikinya lagi." Maka itu akan meninggalkan anda.

86 (245) Saudari Palmer. Saudari kita, Saudari Palmer; suaminya adalah seorang sahabat karib saya, seorang minister/pelayan dari Georgia atau Alabama, Georgia—Georgia. Dan dia datang ke Tabernakel . . . Mereka berkendara, ketika saya sedang berkhotbah di Tabernakel, sejauh 1500 mil untuk mendengarkan satu kebaktian. Saudara Palmer lepas kendali atas mobilnya, atau laki-laki itu, satu, ketika mereka sedang membelok tikungan, dan mereka bertabrakan. Dia terluka karena tabrakan itu. Mari berdoa:

Allah yang terkasih, bebaskanlah hambaMu ini, isterinya, hamba kecil yang setia dan benar di dalam Kristus, saya berdoa, Allah, sebagaimana saya menumpangkan tangan ke atasnya bersama Saudara saya Jack Moore di sini, bahwa Engkau akan menyembuhkan dia dan membuat dia pulih. Di dalam Nama Yesus. Amin.

87 (247) Dengan kaki kanan, dan anda sedang berdiri baginya? Anak laki-laki kecilnya pincang, dia mengalami luka di perut dan punggungnya. Mari kita berdoa:

Allah yang terkasih, biarlah Merpati putih salju itu masuk ke dalam hatinya saat ini, "Terluka demi pelanggaran-pelanggaran kita, tertikam karena kejahatan-kejahatan kita, dengan bilur-bilurNya kita disembuhkan." Saya memohonkan ini terjadi bagi saudara kami dan bagi anaknya, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Sakit kepala yang berbahaya, dan penyakit ringan di kaki yang mengganggunya saat dia sedang bekerja.

Allah yang terkasih, berikanlah berkat kesembuhanMu atas pria muda ini, sebagaimana kami sebagai hamba-hamba Allah menumpangkan tangan kami ke atasnya. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

88 (251) Dia mengalami masalah perempuan, kewanitaan, dan dia juga menginginkan Baptisan Roh Kudus.

Allah yang terkasih, sebagaimana saya mempersembahkan doa iman ini kepadaMu bagi wanita kecil ini, kiranya masalah kewanitaannya lenyap, kiranya Baptisan Roh Kudus datang di atas sayap seekor

Merpati, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin. (Tuhan memberkati anda, saudari.)

Daging tumbuh di matanya, dan bagi pasangannya yang terkasih.

Allah yang terkasih, Engkau tahu hati manusia. Saya berdoa kepadaMu Bapa, di dalam Nama Yesus, kiranya Engkau mau mengabulkan permohonan ini yang disampaikan saudara ini; dan ketaatan kami kepada FirmanMu untuk menumpangkan tangan ke atasnya. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin. (Tuhan memberkati anda, saudara.)

Dia memiliki daging tumbuh di lambung kirinya, dan juga suaranya buruk.

Yesus yang terkasih, saya berdoa kiranya Engkau mau menyembuhkan saudari ini; menumpangkan tangan ke atasnya di dalam Nama Yesus Kristus, agar kesembuhannya akan terjadi. Amin. (Tuhan memberkati anda, saudariku.)

Saudari yang malang, saya mengerti masalah anda, pembengkakan otot, ginjal, kandung kemih, dan pergelangan kaki keseleo.

O Bapa, Allah, sembuhkanlah wanita yang mulia ini, Tuhan, saya berdoa, sebagaimana saya menumpangkan tangan ke atasnya di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Tuhan memberkati anda, saudari; begitulah sebagaimana itu akan terjadi.

Anda mendengar itu, bukan, di mikropon? Siapa pun yang . . . teknisi, jika anda mau mengeraskan volumenya sedikit, hadirin dapat mendengarkan kesak- . . . atau apa yang mereka sampaikan ketika mereka lewat. Berdoalah bagi mereka ketika anda mendengarnya; ketika saya mulai berdoa, anda berdoa bersama saya.

Allah yang terkasih, saya berdoa bagi saudari kami ini, kiranya Engkau mau menyembuhkannya, Allah yang terkasih. Kami melakukan ini karena ini adalah perintahMu. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

89 (262) Allah yang terkasih, Engkau mendengar kesaksian itu, Engkau mendengar apa yang telah dilakukan musuh kepadanya. Kami sedang mencoba untuk memakai Nama Yesus dan mengalahkan musuh ini; dia sudah dikalahkan karena Merpati itu sudah diremukkan, dicambuk jatuh di ambang rumah Allah dengan sebuah Pesan, "Sudah selesai!" Kabulkan itu, kiranya dia mempercayai itu, Bapa, di dalam Nama Yesus.

Allah yang terkasih, saya berdoa kiranya Engkau akan menyembuhkan saudari kami ini. Kiranya Merpati Allah bersaksi kepadanya malam ini bahwa Dia sudah melakukannya bagi dia, agar dia dapat disembuhkan. Di dalam Nama Yesus. Amin.

Allah yang terkasih, saya menumpangkan tangan ke atas saudara saya yang berdiri di sini. Dia memiliki iman yang cukup untuk datang sejauh ini, Tuhan, sekarang kiranya dia menerima kesembuhannya dan kembali ke kursinya dengan sehat. Di dalam Nama Yesus.

Allah yang terkasih, saya berdoa bagi saudara kami, menumpangkan tangan ke atasnya. Tolonglah, Allah yang terkasih, agar iman Allah akan masuk pada saat ini; dan sama seperti Abraham, menyebut hal-hal yang ada itu, seolah-olah tidak ada, sebab Allah telah berjanji. Di dalam Nama Yesus. Amin.

90 (266) Allah yang terkasih, Engkaulah Seorang yang dapat membuat keputusan yang benar. Saya berdoa, Allah yang terkasih, sebagaimana wanita muda ini meminta kesembuhan ini, kiranya dia menerimanya di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Allah yang terkasih, saya menumpangkan tangan ke atas saudari kami dengan menaati apa yang telah Engkau katakan. Hal ini membawa kami kembali ke sekian tahun yang lalu, Tuhan, sejak kami mengadakan sebuah antrian doa seperti ini; tetapi kami tahu apa yang dulu terjadi pada waktu itu, kami tahu bahwa Engkau adalah Allah yang sama pada hari ini, jika orang-orang dapat memiliki iman yang sama pada hari ini. Saya berdoa di dalam Nama Yesus untuk kesembuhan saudari kami. Amin.

Allah yang terkasih, saya menumpangkan tangan ke atas saudara saya ini dan memohon kesembuhannya, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Bapa, saya bawa saudari kami ini ke hadapanMu malam ini, dan menumpangkan ke atasnya sebagai kesaksian bahwa saya berdiri sebagai seorang saksi akan kekuatanMu, berdiri sebagai seorang saksi akan penglihatan-penglihatanMu, FirmanMu, dan saya seorang saksi bahwa Engkau adalah Allah. Dan saya menumpangkan tangan ke atasnya dengan taat kepada Firman Allah, dan memohon bagi kesembuhannya. Amin.

91 (270) Allah yang terkasih, saya menumpangkan tangan dengan cara yang sama ke atas saudara saya, sebagai seorang saksi akan kekuatanMu. Saya memohonkan kesembuhannya di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

[Kosong pada kaset rekaman—Ed.] "Apa?"

Dia mengatakan, "Sang Penyembuh." Dikatakan bahwa, "Seorang laki-laki dari suatu tempat, di Arkansas, telah disembuhkan pagi itu, seorang tukang sepatu yang buta." Anda tahu kisahnya, itu sudah disiarkan di radio.

Dan saya katakan . . . Saya berpikir . . . Saya memainkan peran seorang munafik. Saya katakan, "Kamu tidak percaya itu adalah kebenaran?"

Wanita itu berkata, "Ya, tuan, saya percaya."

Dan saya katakan, "Apakah kamu percaya pada hari ini ketika Allah akan melakukan sesuatu yang seperti itu, ketika . . ."

Dia katakan, "Tuan, saya mendengarkan program rohani." Dia berkata, "Saya seorang Kristen." Dia berkata, "Saya mendengarkan program itu, saya mendengar laki-laki itu yang telah disembuhkan pagi ini, tukang sepatu yang buta itu. Mereka mengeluarkan dia dari gereja, dia membuat begitu banyak keributan, dari satu gereja ke gereja yang lain. Dengan topinya di atas tongkat, melenggang ke sana ke mari, keluar masuk gereja-gereja, setiap orang yang ada di kota, berteriak-teriak, 'Aku sembuh! Aku sembuh!' Seorang tukang sepatu yang buta."

Saya katakan, "Apakah kamu percaya itu?"

Dan dia berdiri sejenak di situ, agaknya hujan gerimis, dia berkata, "Tuan, jika anda mau membawa saya ke tempat di mana dia berada, maka saya akan menemukan ayah saya." Kemudian saya merasa hampir seperti itu.

Saya katakan, "Mungkin sayalah orang yang kamu cari."

Dia berkata . . . merenggut kerah jas saya, dia berkata, "Apakah anda Penyembuh itu?"

Saya katakan, "Bukan, saudari, tetapi saya adalah Saudara Branham."

Dia berkata, "Kasihanilah!"

Saya merenungkan si tua Fanny Cosby yang buta, "Saat orang lain Engkau panggil, janganlah lalui aku." Lihat, Dia telah menyembuhkan satu orang, Dia dapat menyembuhkan dia.

Saya menaruh tangan saya pada matanya; saya katakan, "Yesus yang terkasih, suatu hari sebuah salib tua yang kasar jatuh di jalan, bahu dengan darah yang mengalir keluar darinya, tubuh kecil yang lemah yang sedang memikul itu jatuh karena keberatan. Seorang laki-laki kulit berwarna yang bernama Simon, dari Kirene, datang dan mengangkat salib itu, menolong Dia untuk membawanya. Saya yakin Engkau mengingatnya, Bapa. Salah seorang anaknya sedang sempoyongan di sini di dalam kegelapan, saya yakin Engkau mengerti."

Wanita itu berkata, "Glori bagi Allah. Saya dapat melihat." Uh-huh.

Saya katakan, "Dapatkah kamu melihat?"

Dia katakan, "Ya, tuan."

Saya katakan, "Hitunglah lampu-lampu itu." Dan dia menghitungnya. Saya katakan, "Apa warna pakaian yang saya kenakan?"

Katanya, "Anda memakai setelan berwarna abu-abu, dengan dasi kuning." Begitulah, dia dapat melihat.

Oh, Allah menghormati kerendahan hati. Uh-huh.

> *Keputusan ini sendiri yang akan menjadikannya, dan memberikan, kemenangan yang sangat hebat di dalam Kasih Ilahi.*

Allah yang terkasih, kasihanilah dan sembuhkanlah saudari saya, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

92 (291) Allah yang terkasih, sebagaimana saya mengangkat tangan lemah yang berkerut ini, hanya Engkau yang tahu siapa yang sudah lewat dari sini. Saya berdoa, Allah yang terkasih, agar tangan yang sama yang saya pegang malam ini akan merangkul seperti tangan Simeon yang lemah itu pada hari itu, "Tuhan, biarkanlah hambaMu pergi dengan damai, sebab sekarang aku sudah melihat keselamatanMu." Kiranya itu akan terjadi atasnya, Tuhan, keselamatanMu, dan sembuhkan dia di dalam Nama Yesus. Amin.

93 (292) [Kosong pada kaset rekaman—Ed.] Dalam Pemeriksaan Pengadilan itu, Tuan Ketidakpercayaan mendakwa Yesus Kristus. Anda ingat Pemeriksaan Pengadilan itu? Bagaimana bahwa . . . Mereka memiliki

jaksa, dan siapa yang berdiri bagi siapa. Dan kita memiliki jaksa penuntut umum, Setan, yang akan menuntut; bagaimana pengadilan itu dijalankan.

Dan dia berkata, salah seorang, Tuan Ragu-ragu, dia tampil, dia berkata, "Saya dengar seorang pengkhotbah berkata, 'Urapi yang sakit dengan minyak, Alkitab berkata demikian.' Saya sudah diurapi dengan minyak, tidak sembuh. Yang lainnya berkata, 'Tumpangkan tangan ke atas orang sakit, mereka akan sembuh.'" Dia sedang berusaha menuntut.

Tetapi ketika saksi tampil, ini dia, "Allah memberitahu mereka, dikatakan 'Kamu sudah . . .'" Dia berkata, "Sudah enam bulan sejak saya ditumpang tangan, dan FirmanMu berkata bahwa 'Tumpangkan tangan ke atas orang sakit dan mereka akan sembuh.' Dan tangan sudah diletakkan atas saya oleh salah seorang dari hamba-hambaMu yang diurapi, dan saya belum juga sembuh. Oleh karena itu, Engkau adalah seorang penuntut palsu, karena FirmanMu artinya tidak sebagaimana yang Ia katakan."

94 (295) Jadi ketika saksi-saksi tampil, yang benar adalah begini, bahwa "FirmanNya benar. Dia tidak pernah berkata kapan Dia akan melakukannya, Dia katakan, 'Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya; jika mereka menumpangkan tangan ke atas orang yang sakit, mereka akan sembuh.' Paham? Lihat, itulah apa yang Dia katakan, 'Mereka akan sembuh.' Jadi apakah itu sebuah mukzijat yang mudah yang terjadi tepat seperti ini, atau apakah itu menaati Allah saja, itu terserah padaNya secara individu. Paham? Tetapi jika setiap individu percaya itu, saya tidak peduli seberapa lama waktu yang diperlukan. Dia katakan kepada Abraham, 'Engkau akan memiliki seorang bayi melalui Sarah.' Bayi itu tidak pernah datang selama 25 tahun. Dia memberitahu Nuh bahwa 'akan turun hujan.' Nuh mendapati air bah . . . bahtera dibangun bagi air bah itu, bertahun-tahun lamanya, sebelum air bah itu datang, tetapi dia tahu akan turun hujan. Alkitab berkata, 'Doa iman akan menyelamatkan orang yang sakit, dan Allah akan membangkitkan mereka.' Kapan? Dia tidak mengatakannya. Allah adil, Dia benar, baca saja apa yang FirmanNya katakan."

Itulah yang sudah saya lakukan pada malam ini, menumpangkan tangan kepada orang yang sakit. Nah, saya percaya mereka masing-masing akan disembuhkan. Saya percaya, mereka masing-masing. Anda percaya yang sama? Nah, percayalah bagi orang-orang yang menderita ini.

95 (297) Ada seorang wanita kecil di sini, nampaknya saya kenal, saya sudah berdoa untuknya tadi malam, di luar sana di antrian doa. Siapa namanya? Chambers . . . Chambless. Jika wanita kecil itu sudah hidup—sudah hidup dengan normal, tidak menderita, tentunya dia sudah menjadi seorang wanita yang cantik. Dan dia sedang duduk di sana saat ini, gemetar. Roh yang lembut dan manis ada pada gadis itu. Dan dia duduk di sana tersentak-sentak seperti ini. Oh, betapa itu meremukkan hati saya. Betapa saya ingin . . . hanya betapa saya mau melakukannya!

Di sini ada seorang bayi kecil, wanita yang sedang duduk di sini menggendongnya, lidah kecilnya menjulur keluar, tubuh kecilnya menderita. Bagaimana kalau itu adalah Joseph kecil saya? Bagaimana kalau itu adalah Paul cucu kecil saya? Bagaimana kalau itu adalah Rebekah yang sedang duduk di belakang sana, atau Sarah? Bagaimana kalau Ny. Simpson di sini adalah Meda isteri saya? Pria muda yang duduk di sini ini adalah Billy Paul? Wanita tua yang sedang duduk di sini ini adalah ibu saya? Ingat, ini adalah bayi seseorang, seorang saudari, anak perempuan seseorang, dan anak laki-laki seseorang. Paham? Saya adalah saudara mereka, Dia adalah Juruselamat kita. Semua yang dapat saya lakukan adalah . . . iman apa yang saya miliki dipersembahkan demi kepentingan mereka. Itu saja yang saya tahu.

96 (299) Nah, Tuhan dapat memperlihatkan sebuah penglihatan kepada saya, Dia dapat memberitahu saya apa yang menjadi masalah mereka masing-masing. Saya dapat membuktikan itu kepada anda, paham, anda tahu itu. Tetapi itu tidak menyembuhkan mereka. Itu tidak menyembuhkan mereka. Tidak, itu pasti sesuatu yang masuk ke dalam diri mereka, paham. Dan saya berharap . . .

Seperti halnya saya dapat pergi ke atas sini membawa anda semua dan membaptis anda di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, itu tidak akan mengampuni dosa-dosa anda. Tidak, tidak! Tidak, saya tidak percaya dengan baptisan air di dalam Nama Yesus Kristus untuk regenerasi; saya percaya bahwa Darah adalah regenerasi, paham, bukan—bukan air. Tetapi, lihat, saya dapat membaptis dan membaptis, tetapi itu hanya turun sebagai seorang berdosa yang kering, bangun sebagai seorang berdosa yang basah; lihat, hingga anda sepenuhnya bertobat. Bertobat, dan kemudian dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus. Paham? Dan di situlah saya berbeda dengan gerakan Keesaan/Oneness. Bukan membaptis untuk regenerasi, bukan; saya percaya adalah Darah yang membersihkan, bukan air. Paham? Pertobatan, dan kemudian dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus.

97 (301) Sekarang saya akan berdoa. Dan orang-orang ini sama berartinya bagi anda seperti mereka berarti bagi saya, bahkan mungkin lebih lagi di jalur kekeluargaan itu.

Sekarang mari semuanya berdoa bersama-sama, dan tangan-tangan anda di dalam iman, dan tangan saya di dalam iman, membawa turun tangan Tuhan Yesus untuk ditumpangkan ke atas orang-orang

timpang yang malang ini. Maukah anda berdoa bersama saya?

[Kosong pada kaset rekaman—Ed.] Mereka yang dengan saputangan-saputangan yang diperuntukkan bagi orang yang sakit dan menderita, anda dapat mengambilnya sesudah kebaktian. Sekarang tolonglah saya untuk berdoa bagi orang-orang ini, maukah anda?

Allah, kami berterima kasih kepadaMu, Tuhan, atas apa yang telah Engkau kerjakan malam ini. Kami lebih dahulu berterima kasih kepadaMu atas kesembuhan setiap orang yang datang melalui antrian ini. Allah yang terkasih, saya berdoa atas saputangan-saputangan ini, barangkali untuk beberapa orang yang bahkan tidak dapat hadir ke pertemuan ini, dan orang-orang yang mereka kasihi membawa saputangan-saputangan ini. Di dalam Alkitab kami sudah diajarkan bahwa mereka mengambil dari tubuh Paulus, saputangan-saputangan atau kain-kain. Nah, orang-orang di zaman itu sudah hidup di dalam hadiratMu, mereka sudah melihat Engkau di jalan itu, mereka sudah melihat Engkau di dalam pertemuan mereka, dan mereka sudah melihat RohMu yang sama ada pada Paulus. Dan mereka tahu bahwa itu bukan manusia itu, itu adalah RohMu yang sedang menguasai hidupnya, sebab kami melihat Paulus melakukan hal-hal yang sama yang sudah Engkau lakukan.

Dan sekarang, Tuhan, orang-orang di zaman ini melihat Allah yang sama hidup di dalam GerejaNya bersama umatNya. Dan mereka telah membawa saputangan-saputangan ini, sehingga itu dapat diambil dari sini bagi orang-orang yang mereka kasihi. Kabulkanlah, Allah, sehingga setiap orang dari antara mereka disembuhkan dengan caraMu sendiri. Kami tidak meminta suatu hal tertentu untuk dikerjakan dengan suatu cara tertentu atau suatu sifat tertentu; kami hanya meminta, "Dengan caraMu sendiri, Bapa, sembuhkan mereka." Bagi kemuliaan Allah, saya persembahkan doa iman ini atasnya. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

98 (306) Saya sudah mengalami saat-saat persekutuan yang mengagumkan di sekeliling iman anda, kehadiran anda di dalam Yesus Kristus. Ini akan menjadi sebuah pertemuan yang akan lama saya ingat atas apa yang terjadi: kasih, kerjasama, persekutuan.

Dan sekarang, sampai kita bertemu lagi, kiranya Allah Surgawi menuntun anda. Dia yang menjadikan bintang-bintang bersinar terang pada malam hari untuk menerangi jalan kecil itu ketika itu semakin redup, kiranya Dia menerangi jalan anda dengan Bintang dari Betlehem untuk menuntun kepada sebuah kehidupan yang sepenuhnya berserah di dalam FirmanNya, adalah doa saya.

Sampai kita bertemu, sampai kita bertemu,
Sampai kita bertemu di kaki Yesus;
Sampai kita bertemu, sampai kita bertemu,
Allah besertamu sampai kita bertemu lagi.

Sekarang mari kita berdiri. Imanku Tertuju PadaMu . . . ? . . . yah, saya akan mengganti itu. Saya yakin itu bagus.

Imanku tertuju padaMu,
Engkau Anak Domba Kalvari,
Juru Selamat Ilahi!
Sekarang dengarkanlah aku sementara aku berdoa,
Hapuskanlah segala dosaku,
O biarlah aku sejak hari ini
Sepenuhnya menjadi milikMu!

99 (309) Sekarang, mari kita saling berjabat tangan sementara mereka bernyanyi:

Ketika kehidupan yang gelap ini saya jalani,
Dan kekecewaan tersebar mengelilingiku,
Jadilah Engkau Penuntunku;
Ubahlah kegelapan menjadi terang,
Hapuslah air mata kesedihan,
Jangan biarkan aku tersesat,
Dari sisiMu.

Merasa lebih enak sekarang, kan?

Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

Sekarang di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

Itulah pesan penutupan kita untuk kampanye ini.

Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

100 (312) Tundukkan kepala kita. Sebagaimana roda-roda itu menyenandungkan sebuah lagu untuk pulang, saya percaya itu akan . . . anda telah mendengar senandung dari roda-roda itu, raungan mesin itu.

Di atas sayap merpati putih salju,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

[Saudara Branham mulai menyenandungkan refreinnya.]

. . . merpati,
Allah mengirimkan kasihNya yang manis dan murni
Sebuah tanda dari atas,
Di atas sayap seekor merpati.

Dengan kepala anda yang tertunduk, saya serahkan anda kepada . . . Saudara Noel.

MESSAGE online hub
www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7